

Lampiran 1: Desain Kuesioner Keinginan Konsumen

KUESIONER PENINGKATAN POTENSI PARIWISATA SURABAYA DENGAN PERBAIKAN SISTEM INFORMASI WISATA

Kepada: Yth. Responden

Melalui kuesioner ini, peneliti ingin mengetahui tentang pandangan Saudara/i mengenai kelengkapan dan isi dari *website* yang akan peneliti rancang. Selaku peneliti, kami akan menjamin kerahasiaan jawaban yang telah Saudara/i berikan dalam kuesioner ini. Semua jawaban yang Saudara/i berikan adalah benar, karena jawaban yang Saudara/i berikan adalah persepsi mengenai pertanyaan yang diajukan.

Atas perhatian dan bantuan Saudara/i yang telah meluangkan waktu untuk mengisi dan memberi jawaban atas kuesioner ini, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Peneliti

Identitas Responden

Nama :
Asal Kota :

1. Bagaimana desain tampilan yang anda inginkan? (pilih salah satu)
 - a. Gambar yang di klik keluar keterangan dan gambar
 - b. Gambar dan keterangan tampil secara langsung
 - c. Judul yang di klik keluar gambar dan keterangan
 - d. Lainnya....
2. Menurut anda apa yang membuat website dapat dikatakan menarik? (boleh pilih lebih dari satu)
 - a. Gambar-gambarnya (foto-fotonya)
 - b. Keterangan informasi
 - c. Desain webnya
 - d. Lainnya....
3. Menurut anda web yang mudah dalam mencari informasi wisata adalah? (boleh pilih lebih dari satu)
 - a. Web yang memberikan fasilitas *search engine*
 - b. Web yang mengkategorikan informasi berdasarkan wilayah
 - c. Web yang mengkategorikan berdasarkan jenis
 - d. Lainnya....
4. Informasi mengenai apa saja yang anda butuhkan pada saat anda membuka website wisata? (boleh pilih lebih dari satu)

a. Tempat bersejarah	f. Kuliner
b. Pusat perbelanjaan (pasar, mall)	g. Transportasi
c. Tempat hiburan	h. Semuanya
d. Tempat religi	i. Lainnya (sebutkan)....
e. Hotel	

Lampiran 2: Tabulasi Hasil Kuesioner Keinginan Konsumen

Responden	1	2	3	4
1	2	3	3	2 3 5 6 7
2	3	3	2	2 3 6
3	1	1 3	1 2 3	1 2 3 4 5 6
4	2	2	3	2 3 4 5 6 7
5	3	1	1	2 6
6	3	1	1	2 3 4 5 6 7
7	2	3	1	2 3 5 6 7
8	3	1	1 2	2 3 6
9	3	1 3	1 2 3	8
10	3	3	3	8
11	2	2	3	8
12	1	1 2	1	2 6
13	3	1 3	1	2 3 6
14	1	2 3	1	8
15	1	3	1	8

Lampiran 2: Tabulasi Hasil Kuesioner Keinginan Konsumen (sambungan)

Responden	1	2	3	4
16	2	2	1 2	2 3 4 6
17	2	2	1	8
18	1	1 3	1 3	8
19	3	1 3	3	2 6
20	3	1 2	2	8
21	1	1 3	2	8
22	2	1 3	2	8
23	3	3	2 3	8
24	1	2	1 2	8
25	3	1	1 2	8
26	3	1	2 3	2 6
27	2	1	2 3	2 3 6
28	3	1	1 3	8
29	3	1 3	1 2 3	8
30	2	1	3	8
31	3	1 2	2	8
32	1	1 3	2	8
33	2	1	1 3	8
34	2	1	2	8
35	2	1 2	2	8
36	2	2	1 3	2 3 5 6

Lampiran 2: Tabulasi Hasil Kuesioner Keinginan Konsumen (sambungan)

Responden	1	2	3	4
37	2	2 3	1	2 3 5 6 7
38	1	2	1	8
39	2	2	1 2	8
40	3	1 2	2	8
41	2	1 3	2 3	8
42	3	2 3	3	2 3 6
43	2	2	3	8
44	2	1	2	3 5 6 7
45	1	1	2	8
46	3	1 3	1	8
47	2	1 3	1	8
48	1	2	1 2	8
49	1	3	2	8
50	3	2	2 3	8
51	2	3	1	2 3 6
52	2	1 3	1 2	2 3 5 6 7
53	2	1 2 3	2	8
54	3	3	1	8
55	2	2	1	8
56	3	3	1 3	8
57	3	2 3	1	8
58	1	3	1 2	8

Lampiran 2: Tabulasi Hasil Kuesioner Keinginan Konsumen (sambungan)

Responden	1	2	3	4
59	3	1 3	1 2	2 3 5 6 7
60	1	2	1 2	2 3 5 6 7
61	1	1 3	2 3	2 3 6
62	2	3	1 2	8
63	2	1 3	2 3	2 3 6 7
64	3	1	2 3	8
65	3	1 3	2 3	8
66	1	3	3	8
67	2	2	3	8
68	2	1 3	1 2 3	8
69	1	3	1 3	8
70	1	2	3	8
71	1	1 2	3	2 3 5 6 7
72	2	2 3	1 2	2 3 4 5 6
73	2	2 3	2	8
74	1	1 3	2 3	8
75	3	2	3	2 3 6
76	2	2	1	8

Lampiran 2: Tabulasi Hasil Kuesioner Keinginan Konsumen (sambungan)

Responden	1	2	3	4
77	1	1 2	1 2	2 3 6
78	3	2	2	6
79	1	3	2 3	2 6
80	2	2 3	3	8
81	2	2 3	2 3	2 6
82	3	2	2 3	2 3 5 6
83	2	3	1 3	8
84	1	3	1	8
85	1	1	1 2 3	8
86	2	1	1 2	8
87	1	1	2 3	8
88	1	1	3	2 3 6 7
89	2	1 2	1 2	8
90	1	1 2	1	2 3 6
91	1	2 3	1	2 6 2 3 6 7
92	2	2	1	8
93	1	1 2	1	8
94	2	1 2	1 2	8
95	2	3	1	8
96	1	2	1	8
97	1	1	3	8

Lampiran 2: Tabulasi Hasil Kuesioner Keinginan Konsumen (sambungan)

Responden	1	2	3	4
98	2	1 2 3	1	2 3 6
99	1	2	1	8
100	2	3	2	8

Lampiran 3: Pengkodean dan Frekuensi Jawaban Kuesioner Keinginan 1

Tabel Pengkodean dan Frekuensi Jawaban *Website* yang Menarik

Kombinasi jawaban	Keterangan	Frekuensi
1	a	18
2	b	22
3	c	19
4	d	0
12	a dan b	11
13	a dan c	19
14	a dan d	0
23	b dan c	9
24	b dan d	0
34	c dan d	0
123	a,b dan c	2
124	a,b dan d	0
134	a,c dan d	0
234	b,c dan d	0
1234	a, b, c, dan d	0

Lampiran 4: Pengkodean dan Frekuensi Jawaban Kuesioner Keinginan 2

Tabel Pengkodean dan Frekuensi Jawaban *Website* Mudah dalam Informasi

Kombinasi jawaban	Keterangan	Frekuensi
1	a	26
2	b	16
3	c	16
4	d	0
12	a dan b	16
13	a dan c	7
14	a dan d	0
23	b dan c	14
24	b dan d	0
34	c dan d	0
123	a,b dan c	5
124	a,b dan d	0
134	a,c dan d	0
234	b,c dan d	0
1234	a, b, c, dan d	0

Lampiran 5: Pengkodean dan Frekuensi Jawaban Kuesioner Keinginan 3

Tabel Pengkodean dan Frekuensi Jawaban Informasi yang Dibutuhkan

Kombinasi jawaban	Keterangan	Frekuensi
6	f	1
8	h	64
26	b dan f	7
236	b, c, dan f	11
2346	b, c, d, dan f	1
2356	b, c, e, dan f	2
2367	b, c, f, dan g	2
3567	c, e, f, dan g	1
23456	b, c, d, e, dan f	1
23567	b, c, e, f, dan g	6
123456	a, b, c, d, e, dan f	1
234567	b, c, d, e, f, dan g	3

Lampiran 6: Desain Kuesioner *Website* Lama

KUESIONER PENINGKATAN POTENSI PARIWISATA SURABAYA DENGAN PERBAIKAN SISTEM INFORMASI WISATA

Kepada: Yth. Responden

Melalui kuesioner ini, peneliti ingin mengetahui tentang pandangan Saudara/i mengenai kelengkapan dan isi dari *website* wisata Surabaya yang sudah ada. Selaku peneliti, kami akan menjamin kerahasiaan jawaban yang telah Saudara/i berikan dalam kuesioner ini. Semua jawaban yang Saudara/i berikan adalah benar, karena jawaban yang Saudara/i berikan adalah persepsi mengenai pertanyaan yang diajukan.

Atas perhatian dan bantuan Saudara/i yang telah meluangkan waktu untuk mengisi dan memberi jawaban atas kuesioner ini, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Peneliti

Identitas Responden

Nama :
Asal Kota :

Berilah tanda pada salah satu angka yang sesuai dengan pendapat yang Saudara/i

Keterangan:

STB = Sangat Tidak Baik
TB = Tidak Baik
CB = Cukup Baik
B = Baik
SB = Sangat Baik

Pertanyaan	STB	TB	CB	B	SB
1. Bagaimana tampilan <i>website</i> ini?					
2. Bagaimana dengan daya tarik <i>website</i> ini?					
3. Bagaimana dengan kemudahan dalam mencari yang anda inginkan?					
4. Bagaimana dengan kelengkapan data dan informasi?					
5. Bagaimana dengan kegunaan <i>website</i> ini bagi masyarakat?					
6. Bagaimana anda menilai desain <i>website</i> ini secara keseluruhan?					
7. Bagaimana kejelasan informasi <i>website</i> ini?					

Kritik dan saran

Lampiran 7: Tabulasi Hasil Kuesioner *Website Lama*

No.	Tampilan (1)	Daya Tarik (2)	Kemudahan (3)	Kelengkapan (4)	Kegunaan (5)	Nilai (6)	Kejelasan (7)
1	3	3	2	3	3	3	3
2	3	3	2	3	2	2	2
3	3	3	3	2	3	2	2
4	2	2	2	2	2	3	2
5	3	2	2	2	2	2	2
6	2	3	2	3	2	3	2
7	3	3	2	3	3	3	3
8	3	2	2	3	3	3	3
9	2	3	2	3	3	3	2
10	3	3	3	3	2	3	3
11	2	3	2	3	3	3	3
12	3	3	3	3	3	3	3
13	3	3	2	3	2	3	3
14	3	2	2	2	3	3	3
15	3	3	2	2	3	3	3
16	2	3	2	2	2	2	2
17	3	2	2	2	2	2	3
18	3	3	3	3	4	3	3
19	2	3	2	3	3	3	3
20	3	3	2	2	4	3	3
21	3	3	2	3	3	3	2
22	3	3	2	3	3	2	3
23	3	2	2	3	3	2	3
24	3	3	2	2	3	3	2
25	3	3	2	3	3	3	3
26	3	3	3	2	3	3	3
27	3	3	2	3	3	2	2
28	3	3	2	3	3	2	3
29	4	3	2	3	3	3	3
30	3	3	2	3	3	3	3
31	3	3	2	3	3	3	3
32	2	3	2	3	2	3	2
33	2	3	2	3	3	3	2
34	2	2	2	2	2	2	2
35	3	3	2	3	4	3	2
36	3	3	2	2	3	2	2
37	3	3	2	3	2	2	3
38	3	3	2	3	3	2	3
39	2	3	3	3	2	2	2
40	3	3	2	2	2	3	3
41	2	3	2	2	2	3	3
42	2	3	2	3	3	3	3
43	3	3	2	3	3	3	3
44	2	2	2	2	2	2	2
45	2	3	2	3	3	3	3
46	2	3	2	3	3	2	3
47	2	3	2	3	3	3	3
48	3	3	2	3	3	3	3
49	2	3	1	3	2	2	2
50	3	3	2	3	3	3	3
51	3	3	2	3	2	3	3
52	3	3	2	3	3	4	3

Lampiran 7: Tabulasi Hasil Kuesioner *Website Lama* (sambungan)

No.	Tampilan (1)	Daya Tarik (2)	Kemudahan (3)	Kelengkapan (4)	Kegunaan (5)	Nilai (6)	Kejelasan (7)
53	3	3	2	3	3	3	3
54	3	3	2	2	2	2	3
55	3	3	2	3	3	3	2
56	2	2	2	2	2	3	2
57	3	3	2	3	2	3	2
58	3	3	2	3	3	4	3
59	4	3	2	3	3	3	2
60	3	3	2	3	3	3	3
61	3	3	3	2	3	3	3
62	2	3	2	2	3	3	2
63	3	4	2	3	4	3	2
64	3	3	3	3	3	3	3
65	2	3	2	3	3	3	3
66	3	3	2	3	3	3	3
67	2	2	1	2	2	2	2
68	3	3	2	2	3	2	3
69	2	2	1	3	3	2	2
70	3	3	1	3	2	3	3
71	3	2	2	3	4	3	3
72	3	2	2	2	2	3	2
73	2	3	2	2	2	2	2
74	2	2	1	2	3	2	2
75	2	3	2	3	2	3	2
76	2	2	1	2	2	2	2
77	3	3	2	2	4	3	3
78	3	2	1	2	2	3	3
79	2	3	2	2	3	3	3
80	2	2	2	3	2	2	2
81	3	3	2	3	2	2	3
82	2	3	2	3	3	2	3
83	3	3	2	3	3	3	3
84	3	3	2	3	3	3	3
85	2	3	1	3	2	2	3
86	3	2	2	3	3	3	3
87	3	2	2	2	3	3	2
88	2	3	2	3	3	2	3
89	3	2	2	3	2	2	3
90	3	3	2	3	3	3	3
91	3	2	2	3	3	3	3
92	3	2	2	2	3	3	3
93	3	3	3	3	3	3	3
94	2	2	2	3	3	2	2
95	3	3	2	3	3	3	3
96	2	3	2	2	2	2	2
97	3	2	2	2	2	2	2
98	2	2	1	3	2	2	2
99	2	3	2	2	2	2	2
100	2	3	2	3	3	3	2

Lampiran 8: Profil Kota Surabaya

Kota Surabaya adalah ibukota Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Surabaya merupakan kota terbesar kedua di Indonesia setelah Jakarta. Kota Surabaya secara geografis terletak antara 0721' Lintang Selatan dan 11236'-11254' Bujur Timur. Jumlah penduduk metropolisnya hampir 3 juta jiwa. Wilayah Kota Surabaya di sebelah Utara dan Timur berbatasan dengan Selat Madura, sedangkan sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Gresik dan sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Sidoarjo. Luas wilayah Kota Surabaya 274,06 km² yang terbagi menjadi 31 kecamatan dan 163 desa/kelurahan.

Surabaya lahir tanggal 31 Mei 1293, berkembang menjadi kota terbesar setelah Jakarta, semuanya itu karena semangat warganya yang dinamis dan mau menerima orang lain sebagai saudara.

Kota yang aman, Tertib, Bersih, Sejuk, Indah dengan warganya yang ramah tamah akan membawa kenangan bagi yang mengunjungi, semuanya dimiliki oleh kota Surabaya.

Kota yang mempunyai banyak tempat pendidikan Perguruan Tinggi, kawasan industri dan sentra perdagangan terbesar di wilayah Indonesia bagian timur serta basis maritim yang kuat, sangat mendukung berkembangnya kota ini menjadi kota pariwisata.

“Jer Basuki Mawa Bea” merupakan motto Jawa Timur, yang berarti cita-cita hanya dapat dicapai dengan pengorbanan. Hal ini juga menjadi motto utama, khususnya masyarakat Surabaya, Kota Pahlawan yang merupakan gambaran sejarah perjuangan melawan penjajah. (Brosur *destination* Surabaya).

Lampiran 9: Filosofi Logo *Sparkling* Surabaya

Pariwisata kota Surabaya memiliki sebuah logo yaitu *Sparkling* Surabaya. Tulisan *Sparkling* Surabaya ditulis dengan warna biru dan hijau menunjukkan bahwa Surabaya terletak di pinggir laut. Sedangkan warna hijau ditonjolkan untuk mengesankan bahwa Surabaya tidak panas sesuai dengan program pemerintah untuk mewujudkan Surabaya *Green and Clean*. Di samping itu, warna hijau juga berarti banyak lapangan golf di Surabaya. Sedangkan lima bintang yang di atas tulisan *Sparkling* Surabaya memiliki arti sebagai berikut:

- Bintang warna emas melambangkan kawasan Surabaya Selatan. Sebagai salah satu pintu masuk yang paling padat dan daerah industri di Surabaya, atraksi wisata yang ditawarkan di Surabaya Selatan diantaranya Kebun Binatang.
- Bintang warna biru menyimbolkan kawasan Surabaya Utara yang berdekatan dengan laut. Kawasan ini kental dengan nuansa kebudayaan, diantaranya bangunan-bangunan lama, House of Sampoerna, Pecinan, Klenteng, Kampung Arab, Masjid Ampel, Masjid Cheng Ho.
- Bintang warna kuning menunjukkan kawasan Surabaya Timur di mana matahari mulai menampakkan diri setiap hari. Di sana berada Pantai Kenjeran, Taman Hiburan Rakyat (THR), Nuansa Budha (patung empat wajah, patung Dewi Kwan Im).
- Bintang warna orange merepresentasikan matahari terbenam yang menandakan kawasan Surabaya Barat. Tempat tinggal yang nyaman, perumahan mewah, lapangan golf, pusat perbelanjaan, *water park* berada di sini.

Pusat kota dan *Central Business District* dilambangkan dengan bintang warna merah berarti jantung kota Surabaya. Di antara ikon kota Surabaya lainnya, yang paling menonjol pada kawasan ini adalah sungai Kalimas dan Balai Pemuda (Anshori dan Sastrya, 2008)



Gambar *Sparkling* Surabaya

Sumber: Anshori dan Sastrya (2008)

Lampiran 10: Wisata Sejarah

1. Museum Loka Jaya Srana

Berlokasi di Morokrembangan kompleks Angkatan Laut Indonesia (Surabaya Utara), sebelah Selatan pelabuhan. Museum ini memperagakan peralatan armada laut, sebuah koleksi dari planetarium, astronavigadum, pemelitan planetarium, dan peralatan perang Angkatan laut RI.

2. Museum WR. Supratman

Museum ini berlokasi di Jl. Mangga 21. Di sinilah seorang Wage Rudolf Supratman pernah tinggal. Setelah dari Makasar sebelum kemudian berangkat ke Batavia untuk menjadi anggota pergerakan pemuda, kala itu, bahkan setelah dia dikejar-kejar tentara Hindia-Belanda.

Rumah yang sekarang difungsikan sebagai museum mini oleh para ahli waris WR. Supratman ini kemudian diurus oleh Lembaga Pengkajian “Kota Pahlawan”, yang memegang mandat langsung dari para ahli warisnya. Dalam sejarahnya rumah ini sebenarnya adalah milik Pemerintah Surabaya yang disewa oleh kakak tertua Supratman.

Di rumah ini pula, seorang WR. Supratman menjadi lebih produktif dalam mencipta lagu-lagu. Di rumah ini pula menjadi saksi dari akhir proses penciptaan lagu terakhirnya yang baru tergores sebagai syair yang berjudul “Selamat Tinggal”. Lembaran kertas itu menjadi sisa sejarah yang masih tersimpan rapi. Tapi sangat disayangkan alat musik biola kebanggaannya tidak bisa dijumpai di sana, karena disimpan di museum Sumpah Pemuda di Jakarta.

3. Museum 10 Nopember 1945

Di areal Tugu Pahlawan dibangun Museum 10 Nopember 1945 yang digunakan sebagai tempat penyimpanan benda-benda berniali historis kemerdekaan. Museum bergaya modern ini dilengkapi dengan ruang utama, diorama, auditorium, ruang souvenir, perpustakaan, dan eskalator.

Lampiran 10: Wisata Sejarah (sambungan)

4. Monumen Tugu Pahlawan

Tugu pahlawan dibangun untuk mengenang kepahlawanan para pemuda Surabaya dalam mempertahankan kemerdekaan. Pada lokasi ini, dahulu berdiri gedung Raad Van Justitie atau Gedung Pengadilan pada jaman Belanda. Tugu Pahlawan terletak berhadapan dengan Kantor Gubernur Jawa Timur yang terletak di Jl. Pahlawan.

5. Monumen Kapal Selam

Monumen ini terletak di tepi Kalimas pada Jl. Pemuda 39. Monumen Kapal Selam atau sering disebut dengan Monkasel merupakan wujud asli dari kapal selam KRI Pasopati 410. Kapal berjenis SS tipe Whiskey Class yang dibuat di Rusia pada tahun 1952. Monumen ini dilengkapi berbagai fasilitas antara lain: Taman Wisata Tirta, Panggung Hiburan, Videorama, restoran, dan kios cinderamata.

6. Monumen Jalesveva Jayamahe

Monumen ini terletak di ujung Utara Surabaya yang tepatnya di Pangkalan TNI AL. Monumen ini menampilkan sosok perwira TNI Angkatan Laut berpakaian PDU-1 lengkap dengan pedang kehormatan menatap kearah laut. Patung ini berdiri di atas bangunan gedung dengan ketinggian keseluruhan 60,6 Meter. Patung ini menggambarkan generasi penerus dengan penuh keyakinan dan kesungguhan.

7. Monumen Mayangkara

Monumen Mayangkara yang terletak dalam wilayah Surabaya Selatan dekat dengan jembatan Wonokromo, merupakan monumen patung Kuda Mayangkara dengan penunggangnya Let. Kol. R. Djarot Soebijantoro mantan Komandan Kompi Djarot Batalyon 503 Mayangkara. Batalion ini berhasil menerobos pertahanan Belanda pada tanggal 12 Juli 1949 dan masuk Surabaya.

Lampiran 10: Wisata Sejarah (sambungan)

8. Monumen Wira Surya

Pada tanggal 28-30 Oktober 1945 terjadi pertempuran antara pejuang Surabaya yang berusaha menahan tentara sekutu di bawah pimpinan Brig. Jendral Mallaby hingga mengakibatkan banyak pejuang Indonesia gugur. Di sekitar tempat tersebut dibangun Monumen Wira Surya. Monumen ini terletak di sekitar Jembatan Wonokromo Ujung Selatan Jl. Darmo dan Kebun Binatang di wilayah Surabaya Selatan.

9. Monumen Perjuangan

Monumen ini dibangun untuk mengenang semangat perjuangan serta kegigihan pejuang yang bergabung dalam perjuangan Polisi Istimewa dalam melawan penjajah dengan senjata seadanya sehingga berhasil menguasai gedung St. Louis Jl. Polisi Istimewa.

10. Monumen Bambu Runcing

Monumen Bambu Runcing yang berlokasi di Jl. Panglima Sudirman ini melambangkan semangat arek-arek Surabaya dalam berjuang melawan penjajah Belanda dengan senjata seadanya, yaitu sebilah bambu yang ujung dipotong runcing bagai sebilah tombak.

11. Monumen Gubernur Suryo

Monumen ini merupakan bentuk patung Gubernur Suryo. Gubernur pertama Jawa Timur yang gugur akibat pemberontakan PKI Madiun 1948 dan Gubernur yang memberikan semangat kepada arek-arek Suroboyo melalui pidatonya yang terkenal “Lebih baik hancur daripada dijajah kembali” pada saat pertempuran 10 November 1945. Monumen ini terletak di kompleks Taman Apsari Jl. Gubernur Suryo, di depan Gedung Grahadi Jl. Gubernur Suryo.

12. Monumen Bahari

Monumen yang terletak tepat di depan Museum Mpu Tantular ini didirikan oleh Angkatan Laut Republik Indonesia untuk memperingati jasa-jasa para prajuritnya yang gugur dalam membela kemerdekaan negara Indonesia.

Lampiran 10: Wisata Sejarah (sambungan)

13. Monumen Ronggolawe

Monumen ini terletak di Jl. Taman Joyoboyo tepat dibelakang terminal angkutan kota Joyoboyo. Didirikan sebagai peringatan bahwa Surabaya memiliki sosok yang berani dan berjiwa kepahlawanan yang tinggi.

14. Monumen Jenderal Sudirman

Patung besar Jenderal Sudirman terletak di Jl. Yos Soedarso. Jenderal Soedirman adalah seorang pemimpin militer pada masa perang (1945-1949) dan pengabdianya pada negara membangkitkan kenangan di seluruh negeri. Oleh karena itu hampir di seluruh kota di Indonesia terdapat nama Jl. Jenderal Soedirman.

15. Gedung Internatio

Dahulu gedung ini bernama Internatio Willeplein dibangun pada tahun 1920 berdekatan dengan Plaza Jembatan Merah wilayah Surabaya Utara. Setelah pasukan Brigjen Mallaby berhasil mendarat di pelabuhan Tanjung Perak pada tanggal 25 Oktober 1945 gedung ini dikepung oleh pejuang-pejuang Indonesia. Sewaktu berusaha menghentikan tembak menembak tersebut Brigjen Mallaby tewas terbakar di mobilnya.

16. Gedung Juang DHD 45

Berlokasi di Jl. Mayjend. Sungkono, dalam wilayah Surabaya Barat yang diresmikan oleh presiden Suharto pada tanggal 17 April 1993. Selain berfungsi sebagai kantor dewan harian daerah 45 provinsi Jawa Timur juga sebagai pendukung keberadaan organisasi ini dalam mengumpulkan data autentik yang berkaitan dengan sejarah perjuangan bangsa dan mempertahankan identitas Surabaya sebagai Kota Pahlawan yang menampilkan semangat 45.

Gedung ini terdiri dari 3 lantai, pada lantai 1 merupakan ruang utama atau lobi untuk menerima tamu-tamu penting. Di tengah ruangan berdiri patung kolonel Sungkono yang berjuang pada masa revolusi dan akhirnya menjadi pimpinan angkatan bersenjata divisi Jawa Timur dengan jabatan terakhir

Lampiran 10: Wisata Sejarah (sambungan)

Mayor Jendral. Sisi kiri dan kanan ruang utama disediakan ruangan untuk exhibisi maupun kegiatan lainnya.

Bentuk bangunan yang artistik memiliki arti filosofi perjuangan bangsa dan misi generasi 45. Pada bagian depan terdapat ukiran yang berbentuk kolom yang melambangkan bamboo runcing merupakan senjata tradisional yang digunakan dalam perang revolusi 45. Di gedung ini disimpan benda-benda bersejarah dan dokumen-dokumen dan foto-foto kemerdekaan.

17. Gedung Grahadi

Gedung Grahadi merupakan gedung Negara yang berlokasi di Jl. Gubernur Suryo, Surabaya Pusat yang dipergunakan sebagai Rumah Kedimaian dan Gedung Pertemuan Gubernur Jawa Timur.

Melihat gedung ini mengingatkan kita pada arsitektur masa kolonial Belanda yang dibangun pada tahun 1795, masa Residen Dirk Van Hogendorps (1794-1798). Pada mulanya gedung ini menghadap Kalimas, sehingga pada sore hari penghuninya sambil minum-minum dapat melihat perahu-perahu yang menelusuri kali tersebut. Perahu-perahu itu juga dimanfaatkan sebagai sarana transportasi sungai dan Pelabuhan Kalimas ke kota.

Pada tahun 1802 gedung ini juga semula menghadap ke Utara, di ubah letaknya menghadap Selatan. Selain itu dari dulu hingga sekarang gedung tersebut berfungsi sebagai kediaman Gubernur.

18. Gedung RRI Surabaya

Dahulu gedung ini bernama Gedung Radio Surabaya Simpang Weg yang sekarang bernama Jl. Pemuda (Surabaya Pusat). Di Gedung ini pada tanggal 28-30 Oktober 1945 terjadi pertempuran antara pejuang Surabaya dengan tentara Sekutu. Pada pertempuran ini banyak menimbulkan korban terutama di kalangan rakyat Surabaya. Karena fungsi gedung RRI Surabaya ini amat penting, maka dikuasai oleh pasukan Sekutu. Pada tanggal 29 Oktober 1945 sebagai akibat dari kemarahan rakyat Surabaya, dibakar dan berakibat tewasnya seluruh pasukan Sekutu didalamnya.

Lampiran 10: Wisata Sejarah (sambungan)

19. Gedung Pelni

Di bangun ± tahun 1930 oleh Belanda dan dinamakan Gedung Rotterdam. Selama pendudukan Jepang gedung ini dijadikan kantor berita DOMEI. Setelah Markonis YAKUP menerima Proklamasi Kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945 jam 11.00 WIB dari gedung ini, berita proklamasi tersebut disiarkan ke seluruh Jawa Timur. Sekarang gedung ini digunakan sebagai kantor PELNI.

20. Gedung St. Louis

Pada masa penjajahan Belanda gedung ini digunakan sebagai tempat tinggal para broeder dengan nama Broederan St.Louis, dibangun ± tahun 1923. Sekolah ini dahulu bernama St. Louis Coen Boulevard 7 yang berlokasi di Jl. Dr. Soetomo (Surabaya Pusat) digunakan sebagai markas Polisi Istimewa dibawah pimpinan M. Yasin.

Tanggal 21 Agustus 1945 di tempat ini para anggota Polisi Istimewa menurunkan bendera Jepang-Hinomaru dan menggantinya dengan bendera Indonesia. Senjata yang ada di tempat ini direbut, hingga polisi istimewa menjadi kesatuan bersenjata yang pertama pada masa kemerdekaan.

Sekarang gedung ini digunakan sebagai SMU Katolik. Di kompleks ini terdapat Gereja Kathedral.

21. Gedung Nasional Indonesia

Tempat bersejarah ini berlokasi di Jl. Bubutan (Surabaya Pusat). Sejak berdirinya pada zaman Belanda, menjadi Pusat Pergerakan Nasional. Pada tanggal 25-27 Agustus 1945 di gedung ini di bentuk Komite Nasional Indonesia dan BKR. Pada tanggal 21 September 1945 gedung ini di gunakan mempersiapkan rapat Samodra bersejarah untuk menentang larangan Kompetai.

22. Makam Dr. Soetomo

Di lokasi ini terdapat makam Dr. Soetomo sebagai salah satu pendiri perkumpulan Budi Utomo. Atas jasanya beliau dianugrahi sebagai Pahlawan Kemerdekaan Nasional Indonesia

Lampiran 10: Wisata Sejarah (sambungan)

23. Makam WR. Soepratman

Di Jl. Kenjeran, Surabaya Timur, beliau dilahirkan 9 Maret 1903. Semasa hidupnya beliau menciptakan lagu-lagu guna menggugah bangsa Indonesia untuk segera memperoleh cita-citanya yaitu merdeka. W.R. Supratman adalah pencipta lagu kebangsaan Indonesia Raya. Di samping itu beliau juga pencipta lagu terkenal lainnya seperti: Ibu Kita Kartini, Di Timur Matahari, Bangunlah Wahai Kawan dan Matahari Terbit. Atas jasanya kepada Negara beliau dianugerahi bintang Maha Putra Anumerta III.

24. Balai Pemuda

Dahulu bernama *Simpangsche Societeit* terletak di Jl. Gubernur Suryo (Surabaya Pusat) yang digunakan sebagai tempat hiburan atau *club* malam khusus orang-orang kulit putih. Pada bulan November 1945 gedung ini dijadikan markas besar PRI Pusat (Pemuda Republik Indonesia). Sekarang gedung ini sebagai pusat kesenian Surabaya.

25. Balai Kota Surabaya

Balai kota dan pusat kantor pemerintah Kota Surabaya ini terletak di areal Taman Surya (Surabaya Pusat) gedung ini dibangun pada 1925-1926 di masa pemerintah kolonial pemerintah Belanda.

Dulunya dikenal dengan sebutan gedung 1000 gulden karena pada waktu pembangunannya dibutuhkan biaya ±1000 gulden. Selain itu juga sebagai Pusat Pemerintah kolonial Belanda. Pada saat itu gedung tersebut digunakan sebagai balai kota dan pusat pemerintah Kota Surabaya.

26. *House of Sampoerna*

HOUSE OF SAMPOERNA yang terletak di Surabaya Lama, merupakan kompleks bangunan megah bergaya kolonial Belanda dan *art deco*, yang dibangun pada tahun 1862, dan saat ini merupakan situs bersejarah yang dilestarikan. Sejak tahun 2003 dalam rangka memperingati ulang tahun ke-90 Sampoerna, masyarakat umum dapat menikmati auditorium sentral yang sekarang difungsikan sebagai museum, dan bangunan di sayap Timur yang

Lampiran 10: Wisata Sejarah (sambungan)

menjadi sebuah kafe, kios dan galeri seni, dimana sebelumnya telah dipugar oleh PT. HM Sampoerna sebagai pemiliknya.

Namun pada bagian dalam museum yang terdiri dari dua lantai, terutama pada *section 3* di lantai 1, nuansa *art deco* masih belum kuat karena skala ruang yang tidak proporsional dengan plafon yang rendah bertentangan dengan konsep *art deco*. Juga terdapat area TV yang belum diberi fasilitas tempat duduk bagi pengunjung. Selain itu, sirkulasi pengunjung masih belum jelas karena peletakan koleksi belum diurutkan berdasarkan kategori tertentu.

Untuk memperkuat nuansa *art deco* dalam museum, penambahan material metal dan elemen estetika yang berlanggam *art deco* dapat ditambahkan, namun khusus di *section 3*, konsep bentuk, warna dan pencahayaan dapat menambah kesan tinggi pada ruang serta menambah kesan mewah, sedangkan peletakan koleksi yang terkonsep menciptakan sirkulasi lebih terarah agar informasi yang diterima oleh pengunjung dapat tersampaikan dengan baik.

Untuk mendapatkan gambar, data secara akurat tentang pengunjung, dan merasakan suasana secara langsung baik dari segi bangunan *art deco* atau dari segi fasilitasnya, perlu dilakukan survei. Untuk mengetahui jenis kegiatan yang pernah dilakukan di museum, yaitu dengan melakukan *interview* ke pegawai. Selain itu juga melakukan browsing di internet untuk memperoleh data eksisting yang lebih lengkap. Adanya nuansa *art deco* yang lebih kuat pada interior museum dan penambahan kesan tinggi pada *section 3*, secara tidak langsung dapat menampilkan bangunan sebagai benda koleksi yang juga dipajang.

Website: www.houseofsampoerna.com

Lampiran 10: Wisata Sejarah (sambungan)

27. Hotel Majapahit (Hotel Oranje/LMS/Yamato Hosteru)

Dibangun pada tahun 1910. Hotel Majapahit berlokasi di Jl. Tujungan. Hotel ini dahulu bernama LMS (Lucas Martin Sarkies), Oranje Hotel, Yamato Hosteru dan menjadi pusat kegiatan orang Eropa dan Belanda di Surabaya.

Pada tanggal 19 September 1945 di hotel ini terjadi insiden bendera yaitu perobekan warna biru bendera Belanda oleh pemuda-pemuda Indonesia sehingga menjadi bendera Merah Putih yaitu bendera RI. Peristiwa ini terjadi diakibatkan sekelompok orang Belanda yang dipimpin MR. Plugman mengibarkan bendera Merah Putih Biru di puncak sebelah kanan Hotel. Dalam peristiwa tersebut mengakibatkan terbunuhnya Mr. Plugman. Saat ini gedung tersebut digunakan untuk Hotel Mandarin Majapahit.

28. Rumah Sakit Darmo

Dibangun pada tahun 1919, pada masa Pemerintahan Penjajahan Jepang digunakan sebagai Kamp. Interniran anak-anak-dan wanita. Setelah pasukan sekutu datang ke Surabaya, kamp ini diambil alih oleh Letkol Rendall. Pada tanggal 27 Oktober 1945 gedung ini menjadi pusat pertahanan pasukan Brigjen A. W. S. Mallaby dan di depan gedung inilah meletus antara pasukan A. W. S. Mallaby dengan pejuang Indonesia.

Saat ini gedung tersebut digunakan sebagai rumah sakit. Gedung ini terletak di Jl. Raya Darmo.

29. Jembatan Petekan

Dahulu jembatan yang berlokasi di Jl. Jakarta (Surabaya Utara) ini dapat diangkat agar perahu-perahu layar dapat masuk sampai ke Jembatan Merah. Pada pertempuran 10 Nopember 1945, jembatan ini dengan gigih dapat dipertahankan oleh PRI Utara, PRI AAL, BKR Laut, BBI Dai dan AMI AL untuk menahan pengembangan sayap serangan ke bagian Timur kota Surabaya.

Lampiran 10: Wisata Sejarah (sambungan)

30. Jembatan Merah

Disekitar jembatan yang berada dalam wilayah Surabaya Utara inilah terjadi pertempuran yang paling seru di pulau Jawa. Pertempuran Surabaya ini mulai berkobar di sekitar jembatan pada tanggal 10 Nopember 1945, tidak sampai tiga bulan setelah kemerdekaan Indonesia diproklamasikan di Jakarta dan didalam pertempuran inilah Brigjen Mallaby tewas. Tidak jauh dari jembatan ini terdapat perkampungan china (*china town*), suatu daerah yang dipenuhi dengan bangunan-bangunan berarsitektur dan konstruksi khas china. Daerah ini merupakan pusat perdagangan yang paling padat.

Lampiran 11: Wisata Religi

1. Masjid Ampel

Di Jl. K. H. Mas. Mansyur Surabaya Utara, masjid ini di bangun untuk menghormati Sunun Ampel yang menyebarkan Agama Islam di Jawa. Beliau adalah putra dari Ibrahim Asmarakandi, kemudian menjadi Raden Rachmat yang akhirnya menjadi Sunan Ampel. Menurut ensiklopedia Indonesia susunan Prof Dr MRTGS Mulia dan Prof Dr. KAH Hidding. Sunan Ampel merupakan ipar dari Putri Cama yang besar pengaruhnya di Istana Majapahit. Dari Kembang Kuning Ali Rachmatullah menuju ke Peneleh untuk mendirikan masjid yang lebih besar dan dari sini menuju ke tempat yang lebih luas ke Dento di daerah Utara Surabaya, dari Raja Majapahit, Raden Rachmat mendapat pinjaman tanah dento yang kemudian menjadi Dento Ampel yang akhirnya menjadi Ampel. Sesudah menunaikan kewajibannya menjadi mubaligh Islam, akhirnya Raden Rachmat atau Sunan Ampel wafat pada tahun 1481 dan di makamkan di sebelah kanan depan Masjid Ampel.

2. Masjid Cheng Ho

Pada abad ke-15 di masa Dinasti Ming (1368-1643) orang-orang Tionghoa dari Yunnan mulai berdatangan untuk mentebarkan agama Islam, terutama di Pulau Jawa. Tak dapat di sangkal bahwa Laksamana Cheng Hoo alias Sam Poo Kong alias Mpu Awang pada tahun 1410 dan tahun 1416 dengan armada yang di pimpinnya mendarat di pantai Simongan, Semarang. Selain menjadi utusan Kaisar Yung Lo untuk mengunjungi Raja Majapahit, ia juga bertujuan menyebarkan agama Islam.

Berkaitan dengan sejarah tersebut di atas akhirnya pada hari Minggu Tanggal 13 Oktober 2002 terwujud impian untuk mempunyai Masjid dengan arsitektur khas Tiongkok, yang di bangun di areal komplek gedung serba guna PITI (Pembina Imam Tauhid Islam) Jawa Timur Jl. Gading No 2 (Belakang TMP Kusuma Bangsa) yang di beri nama “Masjid Muhammad Cheng Hoo”.

Masjid Muhammad Cheng Hoo ini luasnya secara keseluruhan berukuran 21x11 meter persegi dengan bangunan utama berukuran 11x9 meter persegi . Di samping itu juga ada delapan sisi di bagian atas bangunan utama. Ketiga

Lampiran 11: Wisata Religi (sambungan)

ukuran atau angka itu ada maksudnya. Maknanya angka 11 adalah untuk ukuran Ka'bah saat dibangun, angka 9 melambangkan Wali Songo, dan angka 8 melambangkan Pat Kwa (Keberuntungan/Kejayaan dalam bahasa Tionghoa). Masjid ini mempunyai daya tampung \pm 200 jama'ah.

3. Masjid Al-Akbar

Masjid ini terletak di wilayah Pagesangan dekat jalan tol Surabaya-Gempol, yang termasuk wilayah Surabaya Selatan, merupakan masjid terbesar di Surabaya dengan arsitektur yang unik dan modern. Luas tanah seluruhnya 11,2 Ha, dengan luas bangunan 28.509 m². Ramai dikunjungi jama'ah hari Minggu dan hari-hari libur. Diresmikan Presiden Abdul Rachman Wachid pada tanggal 10 Nopember 2000 dengan nama Masjid-Al-Akbar.

4. Masjid Kemayoran

Terletak di Jl. Kemayoran, Masjid Kemayoran sampai dengan tahun 1905, merupakan masjid terbesar pertama di Surabaya. Masjid ini dibangun dari tahun 1844 sampai dengan tahun 1848 dengan gaya arsitektur Jawa Kuno. Masjid Kemayoran adalah ide warga dari Belanda JWB. Wardinaar (1786-1869).

5. Masjid Rachmat

Awal perjalanan Ali Rachmatullah yang dikenal sebagai Sunan Ampel di dalam peran taunnya dari Tjampa Kamboja yang sesampainya di desa Trowulan setelah menghadap Raja Majapahit akhirnya menuju ke Surabaya, masuk desa Kembang Kuning (Surabaya Selatan). Di sini beliau menikah dengan Siti Choirimah anak Ki Worjoosarodja orang pertama di Surabaya yang menjadi pengikut setia Sunan Ampel dan mendirikan langgar yang kemudian berkembang menjadi Masjid Rachmat.

6. Gereja Cathedral

Gereja Katolik Hati Kudus Yesus (Katedral) terletak di Jl. Dr.Sutomo Surabaya Pusat yang merupakan salah satu tempat ibadat tertua bagi umat Katolik di Surabaya. Gereja ini ramai di kunjungi oleh wisatawan nusantara pada hari-hari tertentu.

Lampiran 11: Wisata Religi (sambungan)

7. Gereja Katholik Kelahiran Sang Perawan Maria (Gereja Kepanjen)

Gereja ini merupakan gereja yang cukup tua di Surabaya. Kisah gereja Kepanjen ini berawal dari kedatangan dua pastor Katolik ke Surabaya pada tanggal 12 Juli 1780, yaitu Pastor Hendrikus Waanders dan Pastor Philipus Wedding. Mereka adalah imam pertama yang mendarat di Surabaya. Tahun 1810 Romo Wedding kemudian ditugaskan ke Jakarta. Pastor Waanders sendirian di Surabaya, dan pada tahun itu pula beliau membaptis pertama kali. Saat itu memang belum ada gereja. Kegiatan keagamaan dilakukan di rumah tinggal Waanders di Jl. Gatotan, Surabaya. Meski belum ada bangunan gereja, pada tahun 1815 Pastor Waanders sudah mendirikan stasi. Itulah awal perubahan stasi Surabaya menjadi paroki Kepanjen hingga saat ini.

Waanders baru mendirikan gedung gereja sekitar 1822. Gedung gereja pertama tersebut terletak di tikungan Roomsche Kerkstraat dan Comedieplein. Kalau sekarang jadi Jl. Cendrawasih dan Jl. Merak, Surabaya. Pada tahun 1827 Pastor Waanders meninggal, gereja Maria Geboorte ini dikunjungi makin banyak umat dan karena termakan usia, bangunan gereja lama kelamaan jadi rusak.

Melihat keadaan tersebut, Pastor CWJ Wenneker berinisiatif membuat gereja yang lebih besar. Maka beliau membeli sebidang tanah di Tempelstraat yang sekarang menjadi Jl. Kepanjen. Lalu dibangun sebuah gereja yang sekarang menjadi Gereja Kelahiran Santa Perawan Maria. Peletakan batu penjurul dilakukan pada tanggal 19 Agustus 1899 oleh Pastor J. van Santen, SJ.

Konsep bangunan bergaya Neo Gothic dikerjakan oleh seorang arsitek dari Semarang bernama W. Westmaas. Ciri khas ruang membentuk busur, kolom dan kuda-kudanya menjadi satu. Atap-atapnya membentuk kubah disertai pilar-pilar tinggi. Batu bata yang menempel di tembok disusun telanjang tanpa dilapisi semen. Jika dilihat dari atas, bangunan tersebut berbentuk salib.

Lampiran 11: Wisata Religi (sambungan)

8. Pura Jagad Karana

Pura Jagad Karana, terletak searah dengan Museum Loka Jaya Srana yaitu di Jl. Gresik-Surabaya Utara. Pura ini merupakan tempat ibadah bagi umat Hindu yang ramai di kunjungi wisatawan pada setiap malam bulan purnama, disamping pada hari-hari raya umat Hindu lainnya seperti: Galungan, Kuningan, Nyepi, Saraswati, dan lain sebagainya. Sedangkan Pura yang lain, yaitu: Pura Tirtawning, Pura Segere, dan lain-lain.

9. Klenteng Hong Tiek Hian

Kelenteng Hong Tiek Hian, merupakan kelenteng yang paling tua di Surabaya yang konon dibangun oleh tentara Tartar pada zaman Kaisar Khu Bilai Khan pada awal pendirian kerajaan Majapahit. Tempat ibadah orang Khonghuchu yang ramai dikunjungi. Selain itu setiap hari dipertunjukkan wayang Pho Tee Hi dengan cerita-cerita mandarin. Kelenteng ini berlokasi di Jl. Dukuh (Sumatera Utara) dekat dengan Chinese Town.

10. Klenteng Sanggar Agung

Di klenteng yang berada di Kenjeran ini terdapat patung Four Faces Budha dan patung Dewi Kwan Im.

11. Patung Joko Dolog

Patung ini dibuat tahun 1211 Caka atau tahun 1289 Masehi di pemakaman Wuraware (lemah tulis) kediaman Mpu Bharada atau desa Kedungwulan dekat Nganjuk Jawa Timur. Patung tersebut dibuat untuk menghormati Kertanegara Putra Wisnu sebagai raja Singosari pada masa itu. Beliau terkenal karena, kebijaksanaannya, pengetahuannya yang luas dalam bidang hukum dan ketaatannya pada agama Budha serta cita-citanya yang ingin mempersatukan bangsa Indonesia.

Legenda lain menyebutkan bahwa Kertanegara membangun patung untuk menghilangkan kutukan Mpu Bharada yang dapat menggagalkan usahanya mempersatukan kerajaan-kerajaan yang terpisah-pisah pada saat itu. Menurut keterangan Bupati Surabaya (Regent), patung Joko Dolog berasal dari kandang gajah. Pada tahun 1827 pemerintah Hindia Belanda yang waktu itu

Lampiran 11: Wisata Religi (sambungan)

di bawah Residen Desalls memindahkan patung tersebut ke Surabaya dan ditempatkan di Taman Apsari, seringkali di kunjungi orang untuk memberikan penghormatan dan mengekspresikan harapan mereka.

Patung ini berlokasi di Jl. Taman Apsari Apsara Surabaya Pusat, bebas di kunjungi dan memiliki area parkir yang memadai untuk segala kendaraan.

12. Makam Ki Ageng Bungkul

Makam ini terletak di Taman Bungkul Jl. Progo dalam wilayah Surabaya Pusat. Ki Ageng Bungkul adalah seorang nayaka (keramat) kerajaan Majapahit yang sangat tinggi ilmunya (kejawen) yang kemudian menjadi mertua Sunan Giri. Beliau sering berkonsultasi dengan Sunan Ampel mengenai masalah agama Islam sehingga kemudian masuk agama Islam.

Ki Ageng Bungkul aslinya bernama Ki Supa, seorang ahli pembuat keris dari Tuban yang semula diminta oleh raja Brawijaya dari Mojopahit untuk membuatkan sembilan keris yang bagus. Akan tetapi rupanya keris buatan Ki Supa kurang berkenan di hati raja Wijaya. Ki Supa yang merasa tugasnya telah selesai kembali pulang. Di perjalanan beliau tertarik pada tempat Bungkul hingga akhirnya menetap di tempat tersebut sampai dengan wafatnya, banyak orang yang berziarah ke makam Sunan Giri, singgah ke makam Ki Ageng Bungkul.

13. Prince Yudo Kardono Graveyard

Makam ini terletak di kampung Kedondong Kecamatan Tegalsari-Surabaya Pusat yang konon merupakan makam dari salah seorang panglima perang Kerajaan Mataram, wafat pada saat di tugaskan oleh Sultan Agung dari Mataram untuk menundukkan Surabaya. Makam ini banyak dikunjungi oleh peziarah yang kebanyakan berasal dari Jawa Tengah khususnya pada hari Jum'at Kliwon.

Lampiran 11: Wisata Religi (sambungan)

14. Perkampungan Arab

Di kampung ini terdapat Masjid Ampel yang didirikan oleh Sunan Ampel, salah satu Wali Songo yang dianggap mempunyai kekuatan gaib. Dia meninggal tahun 1481 dan dimakamkan di halaman masjid. Sampai saat ini makamnya masih dikunjungi oleh ribuan peziarah. Jalan yang panjang dan sempit serta konstruksi gedungnya mirip dengan jalan dan bangunan-bangunan di negara Arab.

Lampiran 12: Wisata Kuliner

1. Rawon

Rawon adalah menu berupa sup daging dengan bumbu khas karena mengandung kluwek. Rawon, meskipun dikenal sebagai masakan khas Jawa Timur, dikenal pula oleh masyarakat Jawa Tengah sebelah timur (daerah Surakarta).

Daging untuk rawon umumnya adalah daging sapi yang dipotong kecil-kecil. Bumbu supnya sangat khas Indonesia, yaitu campuran bawang merah, bawang putih, lengkuas (laos), ketumbar, serai, kunir, lombok, kluwek, garam, serta minyak nabati. Semua bahan ini (kecuali serai dan lengkuas) dihaluskan, lalu ditumis sampai harum. Campuran bumbu ini kemudian dimasukkan dalam kaldu rebusan daging bersama-sama dengan daging. Warna gelap khas rawon berasal dari kluwek. Rawon disajikan bersama nasi, dilengkapi dengan tauge kecil, daun bawang, kerupuk, dan sambal. Dua tempat yang menyajikan rawon di Surabaya, antara lain:

a. Rawon Setan

Jl. Embong Malang (depan JW Marriot)

b. Rawon Nguling

Jl. Kendangsari Industri No. 41B

2. Pecel

Pecel adalah makanan khas Kota Madiun Jawa Timur Indonesia yang terbuat dari rebusan sayuran berupa bayam, tauge, kacang panjang, kemangi, daun turi, krai (sejenis mentimun) atau sayuran lainnya yang dihidangkan dengan disiram sambal pecel. Bahan utama dari sambal pecel adalah kacang tanah dan cabe rawit yang dicampur dengan bahan lainnya seperti daun jeruk purut, bawang, asam jawa, merica, dan garam. Pecel sering juga dihidangkan dengan rempeyek kacang, rempeyek udang atau lempeng beras. Selain itu pecel juga biasanya disajikan dengan nasi putih yang hangat ditambah daging ayam atau jeroan.

Cara penyajian bisa dalam piring atau dalam daun yang dilipat yang disebut pincuk. Masakan ini mirip dengan gado-gado, walau ada perbedaan dalam

Lampiran 12: Wisata Kuliner (sambungan)

bahan-bahan yang digunakan. Rasa pecel yang pedas menyengat menjadi ciri khas dari masakan ini. Lima tempat yang menyajikan pecel di Surabaya, antara lain:

- a. Pecel Bu Kus
Jl. Brata Jaya XX/110
- b. Pecel Pandigiling
Jl. Pandigiling
- c. Pecel Ontong RM Handayani
Jl. Kertajaya no. 42
- d. Pecel Yu Tun
Jl. Pacuan Kuda (di samping bengkel Honda)
- e. Pecel Rawon
Jl. Penjajaran No. 15A (tepat di depan bioskop Purnama)

3. Rujak Cingur

Rujak cingur adalah salah satu makanan tradisional yang mudah ditemukan di daerah Jawa Timur, terutama Surabaya. Rujak cingur biasanya terdiri dari irisan beberapa jenis buah-buahan seperti ketimun, krai (sejenis ketimun khas Jawa Timur), bengkoang, mangga muda, nanas, kedondong dan ditambah lontong, tahu, tempe, bendoyo dan cingur serta sayuran-sayuran seperti kecambah/tauge, kangkung dan kacang panjang. Semua bahan tadi dicampur dengan saus atau bumbu yang terbuat dari olahan petis udang, cabai, kacang tanah yang digoreng, bawang goreng, dan garam.

Makanan ini disebut rujak cingur karena bumbu olahan yang digunakan adalah petis udang dan irisan cingur. Hal ini yang membedakan dengan makanan rujak pada umumnya yang biasanya tanpa menggunakan bahan cingur tersebut. Rujak cingur biasa disajikan dengan tambahan kerupuk, dan dengan alas pincuk (daun pisang) atau piring.

Lampiran 12: Wisata Kuliner (sambungan)

Lima tempat yang menyajikan rujak cingur di Surabaya, antara lain:

- a. Rujak Cingur Delta
Jl. Kayoon 46D
- b. Rujak Cingur Ahmad Jais
Jl. Ahmad Jais No. 40
- c. Rujak Cingur Bok Maryati
Jl. Jolotundo No. 57
- d. Rujak Cingur belakang Weta
Jl. Genteng Muhammadiyah
- e. Rujak Oeleg Surabaya
Darmo Trade Center Food Court

4. Lontong Kupang

Lontong kupang adalah nama makanan khas daerah Jawa Timur. Makanan ini terkenal khususnya di daerah Surabaya dan Sidoarjo. Bahan utama yang digunakan adalah "kupang" yaitu hewan laut semacam kerang, bentuknya kecil. Biasanya dipadukan dengan es kelapa muda. Tempat yang menyajikan lontong kupang di Surabaya sebagian besar berada di Pantai Ria Kenjeran di Jl. Kenjeran.

5. Lontong Balap

Lontong balap adalah makanan khas Indonesia yang merupakan ciri khas kota Surabaya di Jawa Timur. Makanan ini terdiri dari lontong, taugé, tahu goreng, lentho, bawang goreng, kecap, dan sambal. Lontong balap biasanya didominasi oleh taugé. Enam tempat yang menyajikan lontong balap di Surabaya, antara lain:

- a. Lontong Balap Pak Cipto
Jl. Gubeng Kertajaya Gg XV
- b. Lontong Balap Rajawali
Jl. Krembangan Timur 32A (depan SPBU Rajawali)
- c. Lontong Balap Sumbawa Pojok
Persimpangan Jl. Gubeng dan Jl. Sumbawa (depan Bank BNI)

Lampiran 12: Wisata Kuliner (sambungan)

- d. Lontong Balap Garuda
Jl. Kranggan
- e. Lontong Balap Cak Rebi
Jl. Brigjend Katamso
- f. Lontong Balap Rombongan Sepeda
Jl. Mayjen Sungkono

6. Bakwan Surabaya

Bakwan Surabaya adalah salah satu makanan khas Kota Surabaya. Makanan yang merupakan hasil asimilasi dengan makanan khas Tiongkok, bahan utamanya adalah daging sapi. Menu bakwan Surabaya biasanya adalah bakwan halus, bakwan kasar (mirip dengan baso urat Jakarta), siomay basah, siomay goreng, tahu isi dan usus isi. Penikmat makanan ini biasanya menyantap makanan dengan nasi putih. Saos tomat dan sambal bakwan mendampingi bakwan Surabaya yang disajikan panas dan biasanya ditaburi bawang goreng dan daun bawang. Dua tempat yang menyajikan bakwan surabaya di Surabaya, yaitu:

- a. Bakwan Kapasari
Pasar Atom, Jl. Kapasari 98
- b. Bakwan Dempo
Jl. Dempo

7. Bebek Goreng

Bekgor merupakan istilah populer bagi hidangan favorit arek Suroboyo. Bekgor merupakan singkatan dari bebek goreng. Begitu petang menjelang, kedai Bekgor pun mulai bertebaran. Masing-masing menawarkan rasa dan variasi berbeda. Lima tempat yang menyajikan bebek goreng di Surabaya, antara lain:

- a. Bebek Cak Yudi
Jl. Tanjung Torowitan, Perak (belakang pom bensin)

Lampiran 12: Wisata Kuliner (sambungan)

b. Bebek Papin

Jl. Kalianyar (pojokan Pecindilan, pertigaan Undaan Wetan)

c. Bebek HT

Jl. Karang Empat, Jl. Jemursari

d. Bebek Kayu Tangan

Jl. Bratang Gede No.68

e. Bebek Padin

Jl. Blauran (sebelum BG Junction)

8. Semanggi

Semanggi adalah sejenis makanan khas Jawa Timur, dibuat dari daun semanggi yang dikukus dan kemudian dinikmati dengan sambal pedas yang nikmat. Semanggi juga dapat dihidangkan dengan kecambah, kangkung, kerupuk puli yang terbuat dari beras serta bumbu yang terbuat dari ketela rambat. Semanggi dapat ditemukan di *food court* Mall Galaxy.

9. Sop Kikil

Sop Kikil adalah salah satu makanan khas Kota Surabaya. Makanan ini bahan utamanya adalah daging sapi yang berurat (biasanya bagian kaki), sehingga ketika dimakan dagingnya terasa kenyal. Kuahnya merupakan kaldu dari daging tersebut, dicampur dengan kunir, sereh, bawang goreng, dan bumbu lainnya. Makanan ini disajikan panas dan dicampur jeruk nipis dan sambal sesuai selera. Tempat yang menyajikan sop kikil di Surabaya, yaitu Kikil Kambing Abah Subehi yang berada di Jl. Simolawang (Belakang Pasar Kapasan)

10. Tahu Tek

Tahu Tek adalah salah satu makanan khas kota Surabaya. Tahu Tek terdiri atas tahu goreng yang dipotong kecil-kecil dengan gunting, kentang goreng setengah matang, taoge dan kerupuk udang. Semua itu kemudian disiram dengan bumbunya yang terbuat dari petis, kacang tanah, cabe dan bawang putih.

Lampiran 12: Wisata Kuliner (sambungan)

Dua tempat yang menyajikan tahu tek di Surabaya:

- a. Tahu Tek-tek Pak Ali

Jl. Dinoyo 147

- b. Tahu Tek Pak Endut

Jl. Nginden Semolo No. 48 (selatan Untag)

11. Tahu Campur

Termasuk makanan kudapan dan ciri khas Surabaya yang disajikan dengan kepedasannya sesuai keinginan pembeli yang terdiri dari olahan bumbu petis dengan cabai serta irisan tahu, daun selada, perkedel yang terbuat dari ubi rambat, sedikit mie, kemudian disiram dengan kuah yang terbuat dari daging sapi dan bumbu-bumbu tertentu. Tempat yang menyajikan tahu campur di Surabaya, yaitu tahu campur kalasan bapak H. Abd. Mahfud yang terletak di Jl. Kalasan.

12. Soto Ayam

Berbeda dengan soto ayam dari daerah lainnya di Indonesia, makanan soto ayam khas Surabaya warna kuahnya lebih kuning pekat karena memakai kunir dalam pembuatannya. Tiga tempat yang menyajikan soto ayam di Surabaya, antara lain:

- a. Soto Ayam Sadi

Jl. Ambengan 34A

- b. Soto Ayam Kedungdoro

Jl. Kedungdoro 201

- c. Soto Ayam Cak Riban

Jl. Genteng Besar 21

13. Es Dawet

Minuman khas Surabaya yang terbuat dari butiran dawet yang dicampur dengan air santan dan gula merah.

Lampiran 12: Wisata Kuliner (sambungan)

14. Es Legen

Minuman yang terbuat dari air buah siwalan, lebih nikmat bila diminum dengan es. Jenis minuman ini bila disimpan cukup lama akan terjadi proses peragian sehingga dapat menjadi minuman keras yang dinamakan tuwak. Para pembuat minuman ini menggunakan wadah yang juga tradisional atau khas yang dalam bumbung yang terbuat dari bambu.

15. Lain-lain

- a. Ice Cream Zangrandi
Jl. Pemuda
- b. Gado-gado Arjuna
Jl. Arjuna
- c. Ayam Goreng Primarasa
Jl. Ahmad Yani, Jl. Manyar Kertoajo, Jl. Raya Kupang, Jl. Kusuma Bangsa
- d. Warung Bu Kris
Jl. Tenggilis Utara
- e. Nasi Udang Bu Rudi
Jl. Dharmahusada
- f. Nasi Campur Tambak Bayan
Jl. Pasar Besar Wetan
- g. Happy Suzy
Jl. Diponegoro
- h. Depot 369
Jl. Jemursari, Surabaya Plaza
- i. G-Walk
Ciputra
- j. Taman Hidangan LOOP
Graha Family

Lampiran 13: Wisata Hiburan/Rekreasi

1. Pantai Ria Kenjeran

Pantai Ria Kenjeran terletak di Jl. Kenjeran 100, Surabaya bagian Timur. Pada pantai ini terdapat hiburan keluarga dengan suasana dan udara pantai dengan fasilitas kolam renang, kolam pancing, lapangan tennis, sarana olah raga, hotel, dan restoran.

Event-event yang dapat dinikmati pada hari-hari tertentu (Sabtu atau Minggu), antara lain: *drag race* di park-sirkuit, pacuan kuda, pertunjukan seni liang-liong/barongsai pada perayaan malam bulan purnama, permainan layang-layang, berperahu, dan lain-lain.

Pada Pantai ini juga terdapat beberapa jenis makanan khas Surabaya seperti: kupang lontong, sate kerang, rujak cingur, es dawet, dan lain sebagainya. Selain itu juga dijual hasil laut seperti ikan asin, kerupuk terung, rambak, telur ikan, dan lain sebagainya, serta hasil kerajinan dari benda-benda laut.

Pada Pantai Ria Kenjeran terdapat juga wihara serta patung Budha yang berlapis emas. Pantai Ria Kenjeran terletak di Jl. Sukolilo 100 dan dibuka setiap hari selama 24 jam

2. Taman Hiburan Pantai Kenjeran

Terletak di Jl. Sukolilo 100, Surabaya Timur. Di Taman Hiburan Pantai Kenjeran terdapat fasilitas bermain anak-anak, berperahu, berselancar angin. Pada Taman Hiburan ini juga disajikan makanan khas Surabaya seperti: kupang lontong, sate kerang, rujak cingur, es dawet, dan lain sebagainya. Taman Hiburan Pantai Kenjeran buka pada pukul 08.00-24.00.

3. Taman Budaya Cak Durasim

Terletak di Jl. Gentengkali 85 (Surabaya Pusat), berdiri pada ± tahun 1881 dahulu merupakan gedung Kabupaten Surabaya. Taman Budaya Cak Durasim merupakan tempat untuk menuangkan ekspresi para seniman dan sebagai wadah pengembangan berbagai kesenian tradisional maupun kontemporer. Pemberian nama Taman Budaya Cak Durasim diambil dari nama seorang seniman ludruk yang terkenal sejak jaman penjajahan. Lokasi di

Lampiran 13: Wisata Hiburan/Rekreasi (sambungan)

Jl. Gentengkali dengan fasilitas; gedung pertunjukan teater dan seni dengan kapasitas 400 kursi dan berAC serta memiliki parker yang luas.

4. Taman Prestasi

Merupakan pusat wisata keluarga di tengah kota. Pengunjung tidak saja menikmati kenyamanan di taman, tapi bias berwisata di Kalimas dengan berperahu selama 20 menit. Ada juga panggung hiburan dengan atraksi menarik, sarana permainan anak-anak, serta monument keberhasilan Surabaya bidang pembangunan seperti Monumen Piala Adipura Kencana, Habitat Award, dan sebagainya.

5. Taman Hiburan Rakyat

Merupakan pusat rekreasi dan hiburan yang ada sejak jaman Belanda. Di kawasan ini terdapat gedung pertunjukan atau pentas antara lain: gedung kesenian Srimulat, Gedung Kesenian Ludruk, Gedung Ketoprak, Gedung Wayang Orang. Di samping itu juga terdaopat panggung terbuka untuk pentas music, tari, stand atau kios-kios penjualan souvenir. Komplek THR yang dulu dikenal dengan nama Jaar Market (pasar malam) terletak di Jl. Kusuma Bangsa (Surabaya Pusat).

6. Taman Remaja Surabaya

Taman yang terletak di Jl. Kusuma Bangsa ini merupakan pusat rekreasi yang lengkap dengan sarana permainan seperti bom-bom *car*, *mini coaster*, *telecombat*, dan lain sebagainya.

7. Taman Bungkul

Taman wisata ini sangat ramai dikunjungi tiap hari oleh warga Surabaya dan sekitarnya. Taman Bungkul sendiri sebelumnya dibangun karena adanya makam tokoh sejarah seperti Ratu Kamboja, Ratu Campa, Tumenggung Jayengrono, dan Ki Ageng Supo (atau yang lebih dikenal dengan mbah Bungkul).

Karena keberadaannya yang sangat strategis maka Pemkot Surabaya mengubah wajah Taman Bungkul menjadi sebuah taman kota yang sangat

Lampiran 13: Wisata Hiburan/Rekreasi (sambungan)

menarik. Air mancur dan kerlipan lampu hias pada malam hari semakin membuat semarak di Taman Bungkul.

Banyak alasan mengapa Taman Bungkul saat ini menjadi salah satu objek wisata pilihan kota Surabaya. Fasilitas yang relatif lengkap adalah salah satu alasan mengapa Taman Bungkul tidak pernah sepi dari pengunjung sejak subuh hingga larut malam. Fasilitas seperti *hot spot*, *biker* and *skater zone*, warung tenda, wartel, taman bermain hingga panggung untuk pagelaran musik dan seni ada semuanya disana. Bahkan khusus pada sabtu dan minggu dalam ada pertunjukkan musik secara reguler yang diadakan oleh berbagai macam sponsor atau partai yang sedang mengadakan kampanye politik.

8. Taman Kebun Bibit Bratang

Taman Kebun Bibit Bratang, merupakan taman yang menarik dengan aneka tumbuhan tropis dengan berbagai jenis pohon. Tidak kurang dari seribu pohon tumbuh di sana hingga dapat memberikan suasana yang sejuk, nyaman dan udara yang segar. Di samping tersedia pembibitan bunga anggrek dan areal *jogging track* yang baik. Lokasi ini berdekatan dengan Pasar Burung Bratang dan Pasar Bunga Bratang serta mempunyai areal parkir yang cukup luas.

9. Kebun Binatang Surabaya

Kebun Binatang Surabaya berlokasi di ujung tenggara Kota Surabaya dan termasuk wilayah Surabaya Selatan ±200 Meter dari Terminal Angkot Joyoboyo. Kebun Binatang ini memiliki berbagai jenis binatang tropis seperti: kers, kijang, harimau, gajah, zebra, unta, dan lain sebagainya. Di Kebun binatang ini juga terdapat ±350 jenis binatang langka. Selain itu terdapat pula *aquarium*, karantina toxidemi dan ruang nakturama (binatang malam). Kebun Binatang Surabaya buka pada pukul 09.00-17.00 WIB.

Lampiran 13: Wisata Hiburan/Rekreasi (sambungan)

10. CitraRaya

Dibangun diatas lahan seluas 2000 ha, CitraRaya yang berlokasi di penghujung Surabaya Barat diposisikan sebagai Singapura-nya kota Surabaya. Dilengkapi kawasan rekreasi keluarga yang terlengkap dan modern, kawasan komersial, sekolah dan tempat ibadah, serta padang golf berstandar internasional membuat CitraRaya pelan tapi pasti berjalan mencapai tujuannya.

Website: www.citraraya-surabaya.com

11. Ciputra *WaterPark*

Ciputra *WaterPark* Surabaya berada di area perumahan Ciputra Land Surabaya. Ciputra *WaterPark* bertema petualangan Sinbad. Disamping kolam renang, ada juga permainan lain yaitu *bungee trampoline* dan *flying fox*.

Website: www.ciputrawaterpark.com.

12. Pelabuhan Tradisional Kalimas

Pada tanggal 21 Mei 1293 Raden Wijaya pendiri Kerajaan Majapahit berhasil mengusir dan menghancurkan tentara Tar-tar di bawah pimpinan Khubilal Khan. Tentara Tar-tar meninggalkan Majapahit melalui ujung galuh, desa yang terletak di ujung Utara Surabaya, yaitu muara Kalimas yang sekarang sebagian merupakan wilayah kerja Pelabuhan Tanjung Perak dan sebagian berada dalam wilayah kerja TNI AL Surabaya. Menurut legenda, di sekitar Kalimas terjadi pertempuran antara Suro (sejenis ikan besar) dengan Boyo (buaya) untuk memperebutkan daerah kekuasaannya dengan kematian keduanya, sehingga dari tempat ini lahir sebutan Suroboyo (Surabaya). Dengan demikian timbul dugaan bahwa Kalimas tidak hanya cikal bakal pelabuhan Tanjung Perak tetapi juga Kota Surabaya. Berdasarkan tanggal kejadian hancurnya tentara tar-tar di muara Kalimas inilah maka diciptakan hari jadi Kota Surabaya, yakni 31 Mei 1293. Di sepanjang tepian Kalimas saat ini digunakan sebagai bongkar muat barang bagi tongkang dan perahu. Pelabuhan tradisional ini memiliki areal paker yang cukup luas untuk menampung kendaraan pengunjung.

Lampiran 13: Wisata Hiburan/Rekreasi (sambungan)

13. Pelabuhan Tanjung Perak

Sebagai pelabuhan kedua setelah Tanjung Priok Jakarta. Tanjung Perak Surabaya saat ini telah berkembang menjadi pelabuhan yang memiliki 9 jalur kapal dan dilengkapi dengan seluruh fasilitas untuk angkutan barang baik dalam maupun luar negeri, dengan ditetapkan sebagai salah satu pintu masuk perdagangan internasional dari empat pintu masuk ke Indonesia. Tanjung Perak Surabaya telah siap dalam memberikan pelayanan aktivitas embarkasi atau disembarkasi baik bagi arus perdagangan maupun penumpang dari dan luar negeri.

Lampiran 14: Tempat Perbelanjaan

1. Pusat Kya-kya Kembang Jepun

Sejak abad ke XIX Surabaya sudah memiliki pusat kota yang terkenal sampai dimana-mana yaitu Kembang Jepun. Pada saat itu Kembang Jepun sudah merangkap dua fungsi sekaligus. Sebagai pusat perputaran uang sekaligus *downtown*. Tapi Kembang Jepun sebagai *downtown* sudah digeser oleh Tunjungan. Dan di abad XXI peranan Tunjungan sudah digeser pula oleh Mall-mall modern di berbagai sudut kota.

Itulah sebabnya, diciptakan Kembang Jepun sebagai ikon baru kota Surabaya. Maka kalau di kota-kota besar di dunia selalu mempunyai bagian kota yang khas sebagai pusat kya-kya (*walkstreet*), Surabaya dengan Kembang Jepun yang baru juga akan memilikinya. Dan menamakannya dengan Pusat Kya-kya Kembang Jepun (PKKJ Surabaya).

Kya-Kya berasal dari bahasa Cina yang berarti jalan-jalan. Pemilihan nama tersebut karena Pemkot Surabaya berharap kawasan Jepun bisa semarak di malam hari. Dipilihnya nama Kya-Kya karena kawasan Kembang Jepun juga dikenal sebagai kawasan Pecinan. Bahkan, berdasarkan catatan sejarah, Jepun sudah menjadi kawasan yang paling sibuk sejak zaman Hindia Belanda. Tak jauh dari Kembang Jepun, ada jembatan merah yang terkenal itu.

2. Pasar Genteng

Merupakan pusat perdagangan barang-barang elektronik yang ramai dan terletak di Jl. Genteng Besar dengan fasilitas pertokoan, peralatan perbaikan elektronik, restoran, berbagai jenis makanan laut seperti kerupuk udang, kerupuk terung, kerupuk teripang, dan lain sebagainya.

3. Pasar Atom

Merupakan pusat perbelanjaan di bagian Utara wilayah Surabaya Pusat dan grosir menengah keatas dengan area parkir yang luas. Tersedia fasilitas pertokoan, supermarket, restoran, diskotik, kolam renang, arena anak-anak, perbelanjaan, salon kecantikan, jajan lokal, *fast food*, *coffee shop*, *bankquet*, pertokoan, biokop, ruang pameran terbuka, dan sebagainya.

Lampiran 14: Tempat Perbelanjaan (sambungan)

4. Pasar Turi

Merupakan pusat berbelanja dan grosir menengah ke bawah, berlantai empat dengan fasilitas parkir yang luas berlokasi dekat tugu palahwan, Surabaya Pusat. Tersedia berbagai macam barang keperluan rumah tangga kain, kelotong, pakaian, alat-alat elektronik, keramik, peralatan pertuangan dan perbekelan, kerajinan dan sebagainya, yang dapat dibeli baik secara partai maupun eceran, memiliki fasilitas ruang pameran yang cukup luas. Pasar Turi merupakan pasar yang terkenal sebagai pusat perbelanjaan di kawasan Indonesia bagian timur.

5. Pasar Blauran

Berbagai makanan dan minuman khas Surabaya dapat dinikmati di lokasi ini yang terletak di Jl. Blauran seperti klateng, putu, rujak cingur, lontong balap, tahu campur, tahu tek, rujak gobet, jajan pasar, semanggi suroboyo. Sedangkan untuk jenis minumannya, antara lain dawet, legen dan dawet campur.

6. Pasar Keputran

Pasar ini berlokasi di Jl. Keputran yang terletak dalam wilayah Surabaya Pusat yang merupakan tempat pengepulan atau pusat penjualan sayur mayur untuk sebagian besar kota Surabaya dan buka mulai pukul 18.00 sore sampai dengan pukul 05.00 pagi. Selain sebagai grosir, para penjual juga dapat melayani penjualan eceran yang banyak diminati pembeli karena bahan yang dijual masih sangat segar.

7. Pasar Kapasan Baru

Pasar yang berlokasi di Jl. Kapasan ini menjual barang dengan harga potongan. Barang-barang yang dijual antara lain konveksi, kebutuhan-kebutuhan pokok, kerajinan emas dan perak, dan lain-lain.

8. Pasar Buah Widodaren

Terletak di Jl. Widodaren dalam wilayah Surabaya Pusat yang merupakan pusat penjualan aneka buah tropis dan mudah dicapai dengan kendaraan umum (taksi) maupun kendaraan pribadi.

Lampiran 14: Tempat Perbelanjaan (sambungan)

9. Pasar Bunga Kayoon

Pasar Bunga Kayoon, merupakan pasar bunga yang terbesar dan terlengkap di Surabaya Pusat. Berbagai macam bunga tropis dapat dibeli di sini. Di sebelah selatan Pasar bunga dapat dinikmati berbagai makanan khas Jawa Timur, tempat rekreasi seperti berperahu maupun arena lomba *canoe* serta penjualan batu akik dari dalam dan luar negeri. Sedangkan di bagian utara pasar, dijual aquarium beserta peralatannya lengkap dengan aneka ikan hias.

10. Pasar Bunga Bratang

Merupakan pasar bunga yang cukup lengkap di Surabaya terletak berdekatan dengan Taman Kebon Bibit Bratang dan Pasar Burung Bratang, bermacam-macam bunga tropis yang indah dan menarik dapat di peroleh di sini.

Di sebelah selatan Pasar Bunga ini dapat di jumpai penjualan tanaman hias di sepanjang Jl. Panjang Jiwo hingga Jemursari.

11. Pasar Burung Bratang

Pasar Burung Bratang berada di dekat Pasar Bunga dan Taman Kebun bibit Bratang dalam wilayah Surabaya Timur. Di sini dapat dinikmati kicauan burung tropis yang merdu serta dapat diperoleh bermacam-macam burung berkicau dan ikan hias untuk dipelihara. Mudah dijangkau dengan segala kendaraan baik umum maupun kendaraan pribadi serta memiliki parkir yang cukup luas.

12. Pasar Swalayan AJBS

Pasar swalayan ini menjual segala macam alat yang dibutuhkan dalam hal pertukangan seperti baut, mur, palu, paku, dan lain sebagainya. Pasar swalayan AJBS terletak di Jl. Ratna kawasan Jl. Ngagel 14.

13. Surabaya Town Square

Sebagian besar tenant di mal yang berlokasi di Jl. Adityawarman no. 55 ini di impor langsung dari Jakarta, tepatnya dari Citos (Cilandak Town Square).

Beberapa tenant yg buka disana antara lain Giordano, Optik Melawai, Black Canyon, Malay Village, Starbucks, Supermarket Foodmart, Apple Center, dan Cinema XXI.

Lampiran 14: Tempat Perbelanjaan (sambungan)

14. Mall Galaxy

Mall Galaxy berada di Jl. Dharmahusada Indah Timur. Pusat perbelanjaan ini dibangun dengan arsitektur modern lengkap dengan seluruh fasilitas perbelanjaan dan area parkir yang luas. Selain bahan pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan rekreasi bagi keluarga, juga terdapat garmen, perlengkapan kantor, perlengkapan olah raga, aksesoris, kosmetik, salon kecantikan, perlengkapan alat-alat rumah tangga, alat-alat elektronik, perhiasan, dan lain sebagainya.

15. HiTech Mall

Pusat perbelanjaan Hi Tech Mall berlokasi di Surabaya bagian Timur atau dahulu bernama Taman Hiburan Rakyat dan sempat berganti nama dengan Mall Surabaya. Pada Hi Tech Mall tersedia berbagai kebutuhan elektronik seperti *handphone*, *laptop*, komputer, *printer*, dan lain sebagainya. Hi Tech Mall berada pada Jl. Kusuma Bangsa.

16. Golden City Mall

Golden City Mall menawarkan beberapa fasilitas seperti Carefour, *food court*, toko elektronik, dan berbagai *tenant* lainnya.

17. Supermal Pakuwon Indah

Supermal Pakuwon Indah bergabung menjadi satu dengan Pakuwon Trade Center sehingga menjadi salah satu mal terluas di Surabaya. *Tenant* yang ditawarkan seperti Hypermart, Matahari, Time Zone, City Walk, *food court*, *restaurant*, *book store*, dan sebagainya.

18. Mangga Dua Mall

Pusat Perbelanjaan ini berlokasi di Jl. Jagir Wonokromo dengan area parkir yang luas. Selain bahan pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan rekreasi bagi keluarga, juga terdapat garmen, perlengkapan kantor, perlengkapan olah-raga, asesoris, kosmetik, salon kecantikan, perlengkapan alat-alat rumah tangga, alat-alat elektronik, perhiasan, dan lain-lain.

Lampiran 14: Tempat Perbelanjaan (sambungan)

19. Plaza Tunjungan 1-4

Tunjungan Plaza terletak di pusat Kota Surabaya. Tunjungan Plaza Memiliki fasilitas antara lain: perbelanjaan, *restaurant*, arena bermain anak-anak, salon kecantikan, warung telekomunikasi, toko buku, supermarket, *fast food*, *cinema*, diskotik, dan lain sebagainya.

20. Surabaya Plaza

Surabaya Plaza dibangun di areal seluas 75.270 m², bekas lahan rumah sakit Simpang Surabaya Pusat. Lokasi di jantung kota dengan bangunan berarsitektur modern dengan sentuhan pasca modern tanpa meninggalkan ciri khas Indonesia. Fasilitas yang ada yaitu perbelanjaan, toko buku, supermarket, lokal *snack*, *fast food*, *coffee shop*, *bouquet*, *cinema*, *beauty salon*, diskotik, motor senter, ruang pameran, *restaurant*, kolam renang, pentas terbuka, arena bermain anak-anak, pertokoan, hotel, dan lain sebagainya. Di samping itu memiliki fasilitas parkir yang luas untuk segala kendaraan.

21. Royal Plaza

Royal Plaza merupakan tempat perbelanjaan yang memiliki *tenant* besar seperti Hypermart, ACE Hardware, Index, Elcetronic Solution, dan Time Zone. Selain itu juga terdapat *food court*, bioskop dan beberapa toko-toko yang menjual kebutuhan sehari-hari.

22. Jemursari Plaza

Plaza yang terletak di Jl. Jemursari ini merupakan tempat perbelanjaan yang meliputi supermarket dan *restaurant*. Terdapat berbagai macam jenis pilihan makanan yang ditawarkan mulai dari makanan cepat saji sampai *chinese food*.

23. Jembatan Merah Plaza

Lokasi Jembatan Merah Plaza berada di Pusat Kota Surabaya. Plaza ini merupakan tempat perbelanjaan dan pusat grosir dengan bangunan berarsitektur modern dengan fasilitas yang meliputi perbelanjaan, *restaurant*, salon kecantikan, toko buku, supermarket, bioskop, dan lain sebagainya. Jembatan Merah Plaza berada di Jl. Jayengrono.

Lampiran 14: Tempat Perbelanjaan (sambungan)

24. Plaza Marina

Plaza yang berada di kawasan elit Margorejo Indah ini memiliki stan-stan yang menyediakan kebutuhan elektronik, seperti *handphone*, komputer, dan sebagainya. Selain itu terdapat macam-macam pilihan tempat makan mulai *restaurant* cepat saji sampai restoran makanan Indonesia.

25. Giant Maspion Square

Giant Maspion Square terletak di jalan Ahmad Yani. Fasilitas yang ada berupa supermarket, lokal *snack*, *fast food*, *beauty* salon, *restaurant*, dan lain sebagainya.

26. Darmo Trade Centre

Darmo Trade Center merupakan tempat perbelanjaan tradisional yang dulunya dikenal sebagai Pasar Wonokromo.

27. City of Tomorrow

Mal yang berada di bundaran Waru ini memiliki tenant besar seperti Matahari dan Hypermart. Selain itu terdapat Universitas Pelita Harapan dan kondominium.

28. BG Junction

BG Junction terletak di Jl. Blauran. Terdapat fasilitas seperti IT Plaza, Carefour, *food court*, *fast food*, *restaurant*, dan beberapa toko-toko yang menjual peralatan elektronik dan kebutuhan sehari-hari.

29. Tunjungan Center

Tunjungan Center yang berada di Jl. Tunjungan Surabaya Pusat merupakan pusat perdagangan dan penjualan barang-barang elektronik. Tersedia fasilitas pertokoan, supermarket, *restaurant*, perbelanjaan, *beauty* salon, lokal *snack*, *fast food*, *coffee shop*, *bouquet*, ruang pameran, pentas terbuka, panti pijat, makanan pujasera, dan lain sebagainya.

Lampiran 14: Tempat Perbelanjaan (sambungan)

30. Indogrosir Trade Center

Indogrosir Trade Center berada di Jl. Gembong Surabaya Utara merupakan pusat perdagangan dan penjualan. Tersedia fasilitas pertokoan, Carefour, *restaurant*, perbelanjaan, beauty salon, *food court*, *coffee shop*, *bouquet*, ruang pameran, pentas terbuka, panti pijat, dan lain sebagainya.

31. East Point

East Point dahulu bernama pasar Tambakrejo. East Point terletak di Surabaya Timur merupakan pusat perbelanjaan yang menyediakan kebutuhan sehari-hari. Pada East Point merupakan kombinasi antara pasar tradisional dan mall.

Selain itu juga terdapat beberapa gerai batik di kota Surabaya, yaitu:

1. Batik Keris PT
Jl. Dharmahusada Indah Timur 37 Mal Galaxy Lt 2
2. Danar Hadi Butik PT
Jl. Diponegoro 184
3. Aida Batik
Pusat Grosir Jembatan Merah II BI A-12/25 Lt 2
4. Candi Agung Batik
Jl. Bunguran 45 Pasar Atom Tahap III BI St/1017-T
5. Fortuna Batik
Jl. Sasila 77
6. Galeri Kencana & Craft Batik
Jl. Manyar Kartika III/1
7. Griya Batik
Jl. Taman Bintoro 3
8. Istana Batik
Pasar Atom Tahap I St 1105-B
9. Kampar Batik
Jl. Indragiri 43
10. Lamada Batik
Pusat Grosir Jembatan Merah BI B/8

Lampiran 14: Tempat Perbelanjaan (sambungan)

11. Luwes Batik
 Jl. Karang Empat IX/68
12. Melati Rumah Batik
 Jl. Gubeng Kertajaya I-B/14
13. Mirota Batik
 Jl. Bawean 11-15
14. Semar Batik
 Jl. Taman Bintoro 3-5
15. Sharon Batik
 Pasar Atom Tahap V St 1059-T
16. Shinta Batik
 Jl. Manyar Kertoadi VII/39
17. Sosrokusumo Batik
 Jl. RA Kartini 55
18. Tasya Batik
 Jl. Manukan Lor VIII BI 5-i/32
19. Roemah Batik Loewesan
 Jl. Jetis III/98
20. Tabina Griya Busana
 Jl. Wisma Penjaringan Sari Blok R-41, Rungkut
21. Dewi Saraswati
 Jl. Jemursari Utara III/19

Lampiran 15: Kesenian Tradisional

1. Tari *Sparkling* Suroboyo

Sebuah karya tari yang muncul ditengah masyarakat Surabaya yang heterogen dan berlatar belakang Kesenian urban membentuk gaya tersendiri bernuansakan kekinian baik pada ragam gerak yang mengacu pada motif gerak tari daerah Jawa Timur yang berkembang di Surabaya juga pada sentuhan musik tradisional yang mengiringinya. Kelincahan dan keceriaan pada tarian ini menggambarkan ungkapan semangatnya Kota Surabaya sebagai kota tujuan wisatawan baik domestik maupun mancanegara.

2. Ludruk

Merupakan suatu drama tradisional yang diperagakan oleh sebuah grup kesenian dan digelar di sebuah panggung dengan mengambil ceritera tentang kehidupan rakyat sehari-hari, cerita perjuangan dan lain sebagainya yang diselingi lawak dan diiringi gamelan sebagai musik.

3. Tari Remo

Biasanya ditampilkan pada upacara Selamat Datang, yang menggambarkan karakter dinamis masyarakat Surabaya atau spontanitas dan keberanian seorang pangeran. Tarian ini diiringi musik gamelan dalam gending yang terdiri dari bonang, saron, gambang, gender, slenthem, zitter, seruling, kethuk, kenong, kempul, dan gong. Gendingnya adalah Jula-Juli Suroboyo, Tropongan, kadang-kadang dilanjutkan dengan Walang Kekek, Gedog Rancak, Krucilan atau kreasi baru lainnya.

Tari Remo terdiri dari 2 (dua) gaya, yaitu perempuan dan laki-laki yang dapat ditampilkan secara bersama-sama atau secara tunggal bahkan dalam suatu grup masal untuk menghormati tamu. Biasanya tari ini ditampilkan sebagai tarian pembukaan Seni Ludruk. Penarinya menggunakan 3 (tiga) jenis kostum yaitu Sawunggaling (gaya Surabaya), bagian atas berwarna hitam yang menghadirkan pakaian abad ke 18, celana bludru hitam dengan hiasan emas dan batik. Disebutkan bahwa tarian Remo dipromosikan sekitar tahun 1900, yang kemudian dimanfaatkan oleh para Nasionalis Indonesia untuk berkomunikasi dengan masyarakat.

Lampiran 15: Kesenian Tradisional (sambungan)

4. Kentrung

Merupakan kesenian tradisional yang dimainkan oleh sebuah grup dengan seperangkat alat musik yang terdiri dari kendang, ketipung, dan jidor. Biasanya para pemain menggunakan kaca mata hitam dengan ceritera-ceritera yang berisi sindiran halus. Sedangkan pada masa penjajahan, digunakan para pejuang untuk membangkitkan semangat persatuan dan perjuangan.

5. Okol

Merupakan permainan rakyat yang biasanya ditampilkan pada acara bersih desa di desa Made kecamatan Lakarsantri. Kesenian ini merupakan adu kekuatan antara dua pemain di atas panggung seluas 3 m² yang terbuat dari jerami dengan cara membanting lawannya. Bagi yang terbanting dua kali dinyatakan kalah.

6. Seni Ujung

Kesenian ini pada mulanya merupakan kesenian yang dipentaskan pada upacara meminta hujan. Dalam perkembangannya, banyak dipentaskan pada acara-acara penghelatan.

Seni ujung merupakan adu ketangkasan memukul antara dua orang pemain dengan menggunakan sebatang rotan yang panjangnya kira-kira 1 meter, dengan dipandu oleh seorang Pelandang sebagai wasit. Ketentuan pemukulan bagi masing-masing pemain dilakukan sebanyak 3 kali pada punggung lawannya. Apabila mengenai bagian lain, dinyatakan tidak sah. Bagi pemain yang pukulannya paling banyak mengenai dinyatakan menang, sedangkan bagi pemain yang terkena 3 kali, diberikan hak untuk memukul 1 kali sebagai tambahan. Musik gamelan Slendro mengiringi kesenian ini yang masih banyak dijumpai di pinggir Surabaya Barat.

7. Besutan

Merupakan kesenian yang timbul pada masa penjajahan sebagai media untuk mempersatukan bangsa dan menggugah semangat keberanian bangsa dengan lambang-lambang yang dipergunakan oleh busana.

Lampiran 15: Kesenian Tradisional (sambungan)

Tokoh besut dengan memakai topi merah yang melambangkan keberanian, kain putih yang melambangkan kesucian serta obor yang melambangkan penerangan kepada masyarakat.

Bentuk pertunjukannya berupa dialog-dialog humor, diiringi gamelan Slendro dengan gending utama Jula-Juli.

8. Upacara Loro Pangkon

Pengantin dari Mojokerto dikenal dengan sebutan Loro Pangkon, atau kadang-kadang disebut juga Jago Loro Pangkon. Yang menarik dari prosesi upacara temu adalah adanya dialog antara wakil pihak pengantin pria dengan wakil pihak pengantin putri yang isinya antara lain nasehat perkawinan. Dalam melakukan dialog wakil pihak pengantin laki-laki sambil menggendong seekor ayam jago (duplikat) yang nantinya diserahkan pada wakil pihak pengantin putri. Selain itu busana pengantin juga didasarkan pada data-data relief serta kitab sastra pada masa Majapahit. Hal ini perlu diingat bahwa daerah Mojokerto khususnya Trowulan pernah menjadi pusat kerajaan yang sangat besar pada sekitar abad XIII hingga abad XIV yaitu, kerajaan Majapahit.

9. Tari Lenggang Suroboyo

Disajikan pada perkembangan budaya masyarakat sekarang, untuk mengangkat citra serta menepis kesan negatif Tand'an dan Ledek serta Jaranan Sandur Madura, maka lahirlah seni tata gerak baru yang dinamakan Lenggang Surabaya. Dengan didukung iringan gamelan, tata rias, tata busana dan tata konfigurasi serta tata sopan yang baru maka tari Lenggang Surabaya terasa lebih sopan dan pantas untuk ditampilkan.

10. Tari Hadrah Jidor

Tari ini merupakan suatu pengembangan kesenian musik hadrah yang kental dengan nuansa Islam, khususnya Timur Tengah dan Jawa. Pada awalnya tarian ini hanya merupakan gerakan-gerakan dinamis para pemukul rebana/terbang, secara bebas sesuai kemauan penabuhnya. namun pada tahun 1990-an beberapa koreografer penata tari di Surabaya, Gersik, Sidoarjo

Lampiran 15: Kesenian Tradisional (sambungan)

menyelaraskan gerakan dinamis penerbang tersebut dalam suatu gerakan yang teratur dan rapi sehingga berbentuk tarian dan dilakukan secara tersendiri oleh penari dan diiringi musik terbang dan jidor.

Umumnya tarian ini dilengkapi dengan lagu-lagu pujian kepada Tuhan dan nasehat-nasehat pada manusia dalam kehidupan sehari-hari. Masih hadrah juga digunakan untuk pengiring prosesi upacara pernikahan maupun adat/ritual lainnya, merupakan menifestasi ucapan rasa syukur pemilik hajatan. Karena sifatnya yang dinamis dan meriah maka musik dan tarian ini sangat menarik perhatian orang.

11. Tari Kuda Luping (Jathilan/Jaran Kepang)

Tarian ini berasal dari seni tradisional Kediri yang sampai sekarang masih sangat digemari masyarakat dan di Surabaya dapat ditemui beberapa kelompok yang sering mengadakan pertunjukannya di Taman Balai Kota.

Dalam kesenian ini kuda/jaran (bahasa Jawa) ditampilkan dalam bentuk tiruan terbuat dari anyaman bambu atau kulit binatang dan disebut Kuda Kepang. Penari menempatkan kuda kepang ini diantara kedua pahanya sehingga tampak seperti seorang kesatria yang menunggang kuda sambil menari dengan diiringi musik dari alat-alat musik seperti kendhang, bonang, saron, kempul, slompret, dan ketipung.

12. Srimulat

Dipertunjukkan di Kompleks Taman Hiburan Rakyat Surabaya Mall. Acara yang dipertunjukkan berupa ceritera khas Surabaya yang setiap malam selalu berganti-ganti dengan diselingi oleh lawakan/komedi dan tari kreasi baru.

13. Tari Ning Ayu

Ning merupakan sebutan sosok wanita Surabaya yang mengungkapkan keceriaan, kecantikan, percaya diri dalam menghadapi dari depan bak gadis metropolitan dengan keberanian wujud dari kota yang panas dan hasil dari legenda Kota Pahlawan.

Lampiran 16: Tempat Penginapan

1. Hotel Bintang 5

Tabel Hotel Bintang 5

Nama Hotel	Alamat	No. Telepon
Mandarin Oriental Majapahit	Jl. Tunjungan 65-71	5454111
Bumi Surabaya	Jl. Basuki Rachmat 106-128	5311234
Shangri-La	Jl. Mayjen Sungkono 120	5661550
Sheraton Surabaya	Jl. Embong Malang 25-31	5468000
J.W. Marriot	Jl. Embong Malang 85-89	5458888

Sumber: Surabaya *City Map* dan *Yellow Pages* 2009

2. Hotel Bintang 4

Tabel Hotel Bintang 4

Nama Hotel	Alamat	No. Telepon
Garden Palace	Jl. Yos Sudarso 11	5321001
Surabaya Plaza Hotel	Jl. Pemuda 31-37	5316833
Equator	Jl. Dukuh Pakis 60	5687170
Tunjungan	Jl. Tunjungan 102-104	5466666
Singgasana Hotel Surabaya	Jl. Gunungsari	5682703
Novotel	Jl. Raya Ngagel 173-175	5682301
Somerset	Jl. Raya Kupang Indah 1	7328738
Mercure	Jl. Raya Darmo 68-78	5676787
Narita	Jl. Barata Jaya XVII/57-59	5016969

Sumber: Surabaya *City Map* dan *Yellow Pages* 2009

Lampiran 16: Tempat Penginapan (sambungan)

3. Hotel Bintang 3

Tabel Hotel Bintang 3

Nama Hotel	Alamat	No. Telepon
Elmi	Jl. Panglima Sudirman 42-44	5322571
New Grand Park	Jl. Samudra 3-5	3531515
Hotel Sahid Surabaya	Jl. Sumatera 1-3	5032711
Weta International	Jl. Gentengkali 3-11	5319494
Satelit	Jl. Mayjend Sungkono 139	5615876
Santika Surabaya	Jl. Pandegiling 45	5667707
Ibis Rajawali	Jl. Rajawali 9-11	3539994

Sumber: Surabaya *City Map* dan *Yellow Pages* 2009

4. Hotel Bintang 2

Hotel Cendana di Jl. Kombes Pol M Duryat 6, telepon 5455333

5. Hotel Bintang 1

Tabel Hotel Bintang 1

Nama Hotel	Alamat	No. Telepon
Tanjung	Jl. Flores 27-29	5027822
Jane's House	Jl. Dinoyo 100-102	5677722
Pregolan	Jl. Pregolan Bunder 11-15	5341252
Lesmana	Jl. Bintoro 16	5677152
Semut	Jl. Samudra 9-15	3531770
Grand Kali Mas	Jl. KH M Mansyur 165	3531356

Sumber: Surabaya *City Map* dan *Yellow Pages* 2009

Lampiran 16: Tempat Penginapan (sambungan)

6. Melati 3

Tabel Hotel Melati 3

Nama Hotel	Alamat	No. Telepon
Brantas	Jl. Kayoon 76-88	5321378
Pondok Hijau	Jl. Raya Putat Gede 77	7321933
Mesir	Jl. KH M Mansyur 165	3531356
Bisanta	Jl. Tegalsari 77-85	5457007
Malibu	Jl. Ngagel 127	5021222
Pondok Asri	Jl. Kalibokor Selatan 108	5025377
Asia	Jl. Tembaan 55	5451365
Grand Interwisata/Risiden	Jl. Darmo Harapan 1	7329945
Legian Wisata	Jl. Tempurejo 34-36	3816538

Sumber: Surabaya *City Map* dan *Yellow Pages* 2009

Lampiran 16: Tempat Penginapan (sambungan)

7. Melati 2

Tabel Hotel Melati 2

Nama Hotel	Alamat	No. Telepon
Olympic	Jl. Jend. Urip Sumoharjo 65-67	5317372
Nusa Indah	Jl. Stasiun Kota 4	3525674
Kali Mas	Jl. KH M Mansyur 172-174	3522444
Antariksa	Jl. Gresik 97	3538954
Lesti Asri	Jl. Pasar Kembang 76	5342828
Pasar Besar	Jl. Pasar Besar 25-27	5325000
Rungkut Ayu	Jl. Medokan Ayu 1H/4	8706384
Mini Kenjeran	Jl. Sukolilo 100	3821350
Teratai	Jl. Wonorejo 118	8714731
Hotel Puspa Asri	Jl. Kenjeran 504	3816006
Pondok Asri Home Stay	Jl. Kalibokor Selatan 108	5025377

Sumber: Surabaya *City Map* dan *Yellow Pages* 2009

8. Melati 1

Tabel Hotel Melati 1

Nama Hotel	Alamat	No. Telepon
Hasma Jaya I	Jl. Pasar Kembang 14	5316270
Bina Dirga Angkasaa	Jl. Embong Kenongo 52	5342687
Ganeffo	Jl. Kapasan 169-171	3711169
Arjuna Indah	Jl. Raya Arjuno 62	5482804
Himalaya	Jl. Pande Giling 320	5341679
Hanna	Jl. Makam Peneleh 86	5317917
Irian	Jl. Samudra 16	3520953
Kaha	Jl. KH M Mansyur 119-121	3536000

Lampiran 16: Tempat Penginapan (sambungan)

Tabel Hotel Melati 1 (sambungan)

Nama Hotel	Alamat	No. Telepon
Delta Permai	Jl. Raya Sawotratap	8532360
Hasma Jaya II	Jl. Pasar Kembang 16	5318334
Paviliyun	Jl. Genteng Besar 94-98	5343449
Mini Ayam	Jl. WR Supratman 2A	5678034
Merdeka satu	Jl. Bongkaran 6	3520654
Singaraja Indah	Jl. Peneleh 60-63	5354753
Bhinneka I	Jl. Krukah Tengah 63	5041920
Johar	Jl. Johar 9-11-15	3531483
Kalimantan	Jl. Pegirian 202/1	3719472
Lestari	Jl. Demak 331-333	3521833
Mahakam	Jl. Tidar 241	5321824
Puri	Jl. Kalimantan 9	5036836
Pusaka	Jl. Pandegiling 77-79	5678021
Semut Kali	Jl. Semut 20	3530697
Singaraja Indah	Jl. Peneleh 60-63	5354753
Bali	Jl. Makam Peneleh 77	5450155
Hasma jaya I	Jl. Pasar Kembang 14	5316270
Gubeng	Jl. Sumatera 18	5031603
Gajahmada	Jl. Pegirian 202/2	3770646
Hasana Jaya	Jl. Pasar Kembang 80-82	5313861
Indah	Jl. KH M Mansyur 97	3552468

Sumber: Surabaya *City Map* dan *Yellow Pages* 2009

Tabel Jadwal *Event*

BULAN	EVENT	TANGGAL & WAKTU	TEMPAT	INFO
Juni	Campursari	1 June 2009	Taman Bungkul	Disbudparta Surabaya, telp. (031) 5613073
	Festival Layang-layang	21 Juni 2009, pukul 09.00-16.00	Pantai Ria Kenjeran	Disbudparta Surabaya, telp. (031) 5617908
Juli	Pameraya	5-9 Juli 2009	Desperindag Surabaya	Desperindag Surabaya, telp. (031) 5925957
	Ludruk	July 2009	Taman Budaya Jatim (Cak Durasim)	Disbudparta Surabaya, telp. (031) 5613073
	G-Walk Percussion Festival	July 2009	G-Walk	Ciputra, telp. (031) 7412555
Agustus	Festival Reog	9 August 2009	Taman Surya	Disbudparta Surabaya, telp. (031) 5613073
	Haul Sunan Ampel	August 2009	Ampel	Telp. (031) 3731835
	Keroncong	August 2009	Taman Budaya Jatim (Cak Durasim)	Disbudparta Surabaya, telp. (031) 5613073
September	Ramadhan Fair	2-9 September 2009	Balai Pemuda	Disbudparta Surabaya, telp. (031) 5613073
Oktober	Full Moon Festival	3 Oktober 2009, pukul 18.00	Kenpark	Telp. (031) 3821350
	Cross Culture Festival	15-18 Oktober 2009	Taman Surya, Taman Bungkul	Disbudparta Surabaya, telp. (031) 5613073
	Karapan Sapi	18 Oktober 2009	Kenpark	Disbudparta Surabaya, telp. (031) 5617908
	G-Walk Festival	Reog Dance	G-Walk	Ciputra, telp. (031) 7412555
November	Simfoni untuk Bangsa	10 November 2009	Tugu Pahlawan	Telp. (031) 3571100
	Gold & Jewellry Fair	November 2009	Empire Place	Telp. (031) 5329999
Desember	Reog Dance	Setiap Minggu, pukul 10.00-11.00	Balai Pemuda	Disbudparta Surabaya, telp. (031) 5613073
	Sparkling Surabaya Dance	Setiap Minggu, pukul 9.30-10.00	Surabaya Plaza Hotel	Telp. (031) 5316833

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surabaya

Lampiran 18: Info Tambahan

a. Rumah Sakit

Tabel Rumah Sakit

Nama Rumah Sakit	Alamat/wilayah	No. Telepon
RS Pelabuhan	Jl. Kalianget 1-2, Surabaya Utara	3294801
RS Al Irsyad	Jl. KH M Mansyur 210-214, Surabaya Utara	3531223
Siloam Hospitals Surabaya	Jl. Raya Gubeng 70, Surabaya Timur	5031333
RSUD Dr. Sutomo	Jl. Prof Dr. Mustopo 6-8, Surabaya Timur	5020079
RS Darmo	Jl. Raya Darmo 90, Surabaya Pusat	5632093
RS Adi Husada	Jl. Undaan Wetan 40-44 dan Jl. Kapasari 97, Surabaya Pusat	5321256 3764555
RS Mardi Santoso	Jl. Demak 443, Surabaya Timur	3555821
RS Islam Surabaya	Jl. Jend. A. Yani 2-4, Surabaya Selatan	8284505
RS ST Vincentius A Paulo	Jl. Diponegoro 51, Surabaya Selatan	5677562
RS William Booth	Jl. P. Diponegoro 34, Surabaya Selatan	5678917
RSAD	Jl. Ksatrian 17, Surabaya Selatan	5668819
RSAL Dr. Ramelan	Jl. Gadung 1, Surabaya Selatan	8438153

b. Taksi

1. Taksi Blue Bird

Telp.: 031-3721234

2. Taksi Gold

Telp.: 031-8545555

3. Taksi O-Renz

Telp.: 031-8799999

4. Taksi Zebra

Telp.: 031-8411111

5. Taksi Surabaya

Telp.: 031-3723377

6. Taksi Supra

Telp.: 031-5632000

Lampiran 18: Info Tambahan (sambungan)

7. Taksi Star
Telp.: 031-8280828
 8. Taksi Srikandi
Telp.: 031-7522333
 9. Taksi Silver
Telp.: 031-5311777
 10. Taksi Citra
Telp.: 031-5926786
 11. Dunia Taksi Rent
Telp.: 031-7419776
- c. Bandara Udara
1. Bandara Udara Juanda
Telp.: 031-8667513
- d. Stasiun Kereta Api
1. Stasiun Wonokromo
Telp.: 031-8410694
 2. Stasiun Gubeng
Telp.: 031-5033115
 3. Stasiun Pasar Turi
Telp.: 031-5345014
 4. Stasiun Semut
Telp.: 031-3521465
- e. Polresta
1. Polresta Surabaya Utara
Telp.: 031-5341053
 2. Polresta Surabaya Selatan
Telp.: 031-5688099

Lampiran 18: Info Tambahan (sambungan)

3. Polresta Surabaya Timur

Telp.: 031-3711052

4. Polresta Surabaya Perak

Telp.: 031-3293023

f. Emergency Call

Ambulan	119
Ambulan isidentil	118
Informasi AIDS	163
Pemadam kebakaran	113
Informasi interlokal	106
Informasi lokal	108
Informasi waktu	103
Polisi	110

Lampiran 19: Desain Kuesioner Hasil Rancangan *Website*

KUESIONER PENINGKATAN POTENSI PARIWISATA SURABAYA DENGAN PERBAIKAN SISTEM INFORMASI WISATA

Kepada: Yth. Responden

Melalui kuesioner ini, peneliti ingin mengetahui tentang pandangan Saudara/i mengenai kelengkapan dan isi dari *website* yang peneliti buat ini. Selaku peneliti, kami akan menjamin kerahasiaan jawaban yang telah Saudara/i berikan dalam kuesioner ini. Semua jawaban yang Saudara/i berikan adalah benar, karena jawaban yang Saudara/i berikan adalah persepsi mengenai pertanyaan yang diajukan.

Atas perhatian dan bantuan Saudara/i yang telah meluangkan waktu untuk mengisi dan memberi jawaban atas kuesioner ini, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Peneliti

Identitas Responden

Nama :
Asal Kota :

Berilah tanda pada salah satu angka yang sesuai dengan pendapat yang Saudara/i

Keterangan:

STB = Sangat Tidak Baik
TB = Tidak Baik
CB = Cukup Baik
B = Baik
SB = Sangat Baik

Pertanyaan	STB	TB	CB	B	SB
8. Bagaimana tampilan <i>website</i> ini?					
9. Bagaimana dengan daya tarik <i>website</i> ini?					
10. Bagaimana dengan kemudahan dalam mencari yang anda inginkan?					
11. Bagaimana dengan kelengkapan data dan informasi?					
12. Bagaimana dengan kegunaan <i>website</i> ini bagi masyarakat?					
13. Bagaimana anda menilai desain <i>website</i> ini secara keseluruhan?					
14. Bagaimana kejelasan informasi <i>website</i> ini?					

Kritik dan saran

Lampiran 20: Tabulasi Kuesioner Hasil Rancangan Website

No.	Tampilan (1)	Daya Tarik (2)	Kemudahan (3)	Kelengkapan (4)	Kegunaan (5)	Nilai (6)	Kejelasan (7)
1	3	3	3	4	4	4	4
2	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	4	4	4
4	3	3	4	5	5	5	5
5	4	4	4	3	4	4	4
6	2	3	3	3	3	3	3
7	3	4	4	4	5	4	4
8	4	4	4	4	4	4	4
9	3	3	4	4	4	4	3
10	3	3	2	3	3	3	3
11	3	2	3	3	4	3	3
12	3	3	3	3	3	3	3
13	3	2	2	3	3	3	3
14	4	4	3	4	5	4	4
15	3	4	3	4	4	3	3
16	3	3	4	4	4	4	3
17	3	3	3	3	3	3	3
18	4	4	3	3	4	3	3
19	3	3	4	3	4	4	4
20	2	2	3	4	3	3	3
21	3	3	3	3	3	3	3
22	5	5	4	5	5	4	4
23	3	3	3	3	3	3	3
24	4	4	3	4	4	3	3
25	4	4	4	4	4	4	4
26	3	3	3	3	3	3	3
27	3	4	3	4	3	4	3
28	4	4	4	4	4	4	4
29	3	3	3	4	4	4	3
30	4	4	4	4	5	4	4
31	3	3	3	3	3	3	3
32	4	4	3	3	4	3	3
33	3	3	4	4	4	4	4
34	3	3	3	3	3	3	3
35	4	4	4	3	5	4	4
36	4	4	3	3	4	4	4
37	4	4	4	4	4	4	4
38	4	4	3	3	4	3	3
39	5	5	3	3	5	5	5
40	4	4	4	4	4	3	3
41	3	3	2	3	3	3	3
42	4	4	3	4	4	4	4
43	4	4	4	4	4	4	4
44	3	4	3	3	4	4	4
45	3	3	3	3	3	3	3
46	3	3	3	2	3	3	3
47	3	3	3	3	3	3	3
48	3	3	3	2	3	3	3
49	4	4	4	4	4	4	4
50	3	3	3	4	3	4	4
51	3	4	3	3	4	4	4
52	3	3	3	3	3	3	3

Lampiran 20: Tabulasi Kuesioner Hasil Rancangan Website (sambungan)

No.	Tampilan (1)	Daya Tarik (2)	Kemudahan (3)	Kelengkapan (4)	Kegunaan (5)	Nilai (6)	Kejelasan (7)
53	3	3	4	4	3	3	3
54	4	4	3	3	4	3	3
55	3	3	2	2	3	4	4
56	3	3	3	3	3	3	3
57	4	4	5	5	4	5	5
58	3	3	3	3	3	3	3
59	3	3	4	4	3	4	4
60	4	4	4	4	4	4	4
61	3	3	3	3	3	3	3
62	3	4	3	4	4	4	4
63	4	4	4	4	4	4	4
64	3	4	3	3	4	4	4
65	4	4	4	4	4	4	4
66	3	3	3	3	3	3	3
67	3	3	4	4	3	3	3
68	4	4	3	3	4	4	4
69	3	3	3	3	3	3	3
70	4	4	4	4	4	3	3
71	3	3	3	4	3	3	4
72	4	4	3	3	3	4	3
73	3	2	3	3	4	4	3
74	3	3	2	3	3	4	4
75	4	4	3	3	5	3	3
76	3	3	3	3	3	3	3
77	3	3	3	4	4	3	4
78	4	3	3	3	4	4	3
79	3	3	3	3	3	3	3
80	4	3	4	3	4	5	4
81	3	4	4	3	4	3	3
82	3	3	3	4	4	4	4
83	4	3	3	3	4	4	3
84	3	3	3	3	3	3	3
85	4	4	3	4	3	4	4
86	3	4	3	3	4	4	3
87	4	3	3	3	4	3	3
88	3	3	3	3	3	3	3
89	3	4	3	4	3	4	3
90	3	3	4	3	4	4	4
91	4	4	4	4	5	4	4
92	5	5	4	4	5	4	4
93	4	4	4	4	4	4	4
94	3	3	3	4	4	3	3
95	3	3	3	3	3	3	3
96	2	3	3	3	4	3	3
97	3	3	3	3	3	3	3
98	4	4	3	4	5	4	4
99	3	3	4	5	5	4	5
100	3	3	3	3	3	3	3